

**PENERAPAN MODEL TWO STAY TWO STRAY PADA MATA
PELAJARAN AI-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IPA MAN 3 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

HINDUN LESTARI

NIM. 140201071

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BARUSSALAM, BANDA ACEH
1440 H / 2019 M**

**PENERAPAN MODEL TWO STAY TWO STRAY PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS X IPA MAN 3
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Beban Studi Program Sarjana S-1
Dalam Ilmu Tarbiyah**

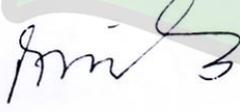
Oleh :

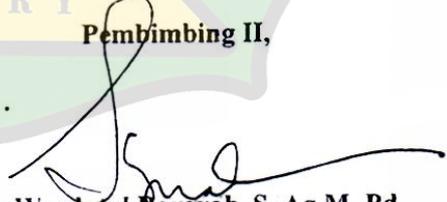
**HINDUN LESTARI
NIM. 140201071
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dra. Hamdiah A. Latief, MA
NIP. 195906151987032100


Isna Wardatul Bararah, S. Ag.M. Pd
NIP. 197109102007012025

**PENERAPAN MODEL *TWO STAY TWO STRAY* PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS X IPA MAN 3 RUKOH
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Siding Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiah Dan
Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah
satu Beban Program Sarjana (S-1) DALAM Ilmu Pendidikan Islam

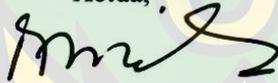
Pada Hari/ Tanggal

jumat, 11 January 2019

4 Jumadil Awal 1440 H

Panitia Sidiang Munaqasyah Skripsi

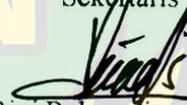
Ketua,



Dra. Hamdiah A. Latief, MA

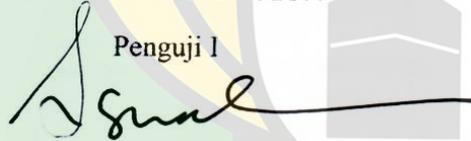
NIP. 195906151987032100

Sekretaris



Rini Rahmawati, S. Pd

Penguji I



Isna WardatulBararah, S. Ag, M.Pd

NIP. 197109102007012025

Penguji II



Sri Mawadah, MA

NIDN 2023097903

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag

NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hindun Lestari
NIM : 140201071
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Two Stay Two Stay Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA MAN 3 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 16 Januari 2019
Yang menyatakan,



UIN AR-RANIRY
Jember
BAFF46734884
000
RANIRY

Hindun Lestari
Nim. 140201071

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beriringan salam tak lupa pula penulis sampaikan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah menuntun umat manusia dari alam kebodohan kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-nya, penulis telah selesai menyusun skripsi yang sangat sederhana ini untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar sarjana (SI) pada Prodi Pendidikan Agama Islam Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. dengan judul “ **Penerapan Model Two Stay Two Stray Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA MAN 3 Banda Aceh** ”.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, Penulis menyadari bahwa banyak mengalami kendala, kesukaran disebabkan kurangnya pengalaman dan pengetahuan penulis, akan tetapi berkat berkat doa, ketekunan, kesabaran, serta bantuan, bimbingan dan berkah dari Allah swt. sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut akhirnya penulisan ini dapat terselesaikan. Oleh karenanya dengan penuh rasa hormat pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dra. Hamdiah A. Latief, MA, sebagai pembimbing I dan Ibu Isna Wardatul Bararah, S.Ag. M. Pd sebagai pembimbing II. Motivasi dan

bimbingan secara ikhlas dan sungguh-sungguh telah diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

2. Prof. Dr. H. Warul Walidin AK MA, rector Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbi dan keguruan UIN Ar-Raniry serta semua pihak yang telah membantu dalam proses pelaksanaan untuk penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Husnizar. S.Ag., M.Ag ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta Bapak/Ibu staf yang telah memberi bekal berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan.
5. Kepala MAN 3 Banda Aceh dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang telah memebrikan izin kepada penulis sehingga dapat melakukan penelitian disekolah tersebut.
6. Kedua orang tua, Ayahanda Sumito Surbakti dan Ibunda Rosmala Br Sembiring belahan jiwa ku bidadari surgaku yang tanpamu aku bukan siapa-siapa di dunia fana ini. Atas segala kasih sayang dan bimbingan, karena dengan semangat, kesetian, dukungan merekalah penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.
7. Uwaku (Sugmarini Amd), engah-engahku (Sufiyani Amd, Sufa Nabila S. sos, Suliastuti Amd) dan adikku (Putri Chairani A. Md. Par) terimakasih tiada tara atas segala support yang telah diberikan selama ini.

8. Kepada sahabat-sahabat yang selalu memotivasi dan memberikan dorongan serta dukungan demi terselesaikan penulisan skripsi ini, khususnya kepada Desi Anto, Nora Hafiza, Nurafni, Novita Ayusra, Darma Wati, Muzdalifah, kepada sahabat kos dan mahasiswa/i Pendidikan Agama Islam angkatan 2014.

Semoga atas partisipasi dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal ibadah semoga mendapatkan pahala dari Allah swt. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan ilmu penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis dimasa yang akan datang. Dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Akhir kalam kepada Allah SWT Jualah penulis berserah diri dengan harapan semoga yang telah penulis lakukan selama penulisan ini bermanfaat serta mendapatkan ridha dan maghfirah dari-Nya. Amin Ya Rabbal ‘ Alamin.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R

Banda Aceh, 16 January 2019

Penulis,

Hindun Lestari

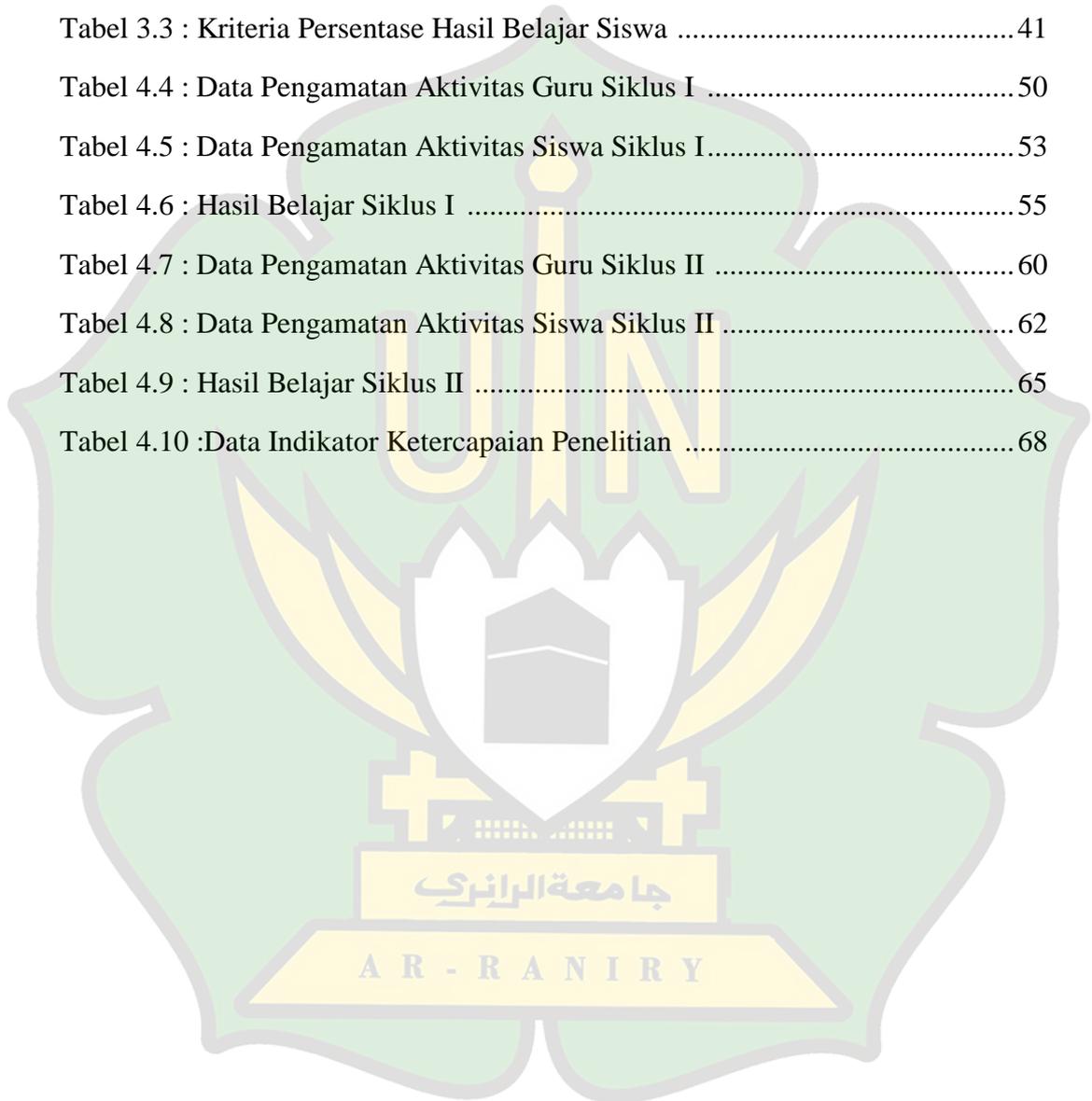
DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 :PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Terdahulu	5
F. Defenisi Oprasional	7
G. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II :LANDASAN TEORITIS	11
A. Model Pembelajaran Two Stay Two Stray	13
B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	17
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	22
BAB III :METODE PENELITIAN	27
A. Rancangan Penelitian	27
B. Setting dan Subjek Penelitian	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35

D. Teknik Analisis data	37
E. Pedoman Penulisan	41
BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
2. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	43
3. Deskripsi Hasil Penelitian	44
4. Data Indikator Ketercapaian Penelitian	67
B. Pembahasan Hasil Penelitian	68
1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Model Two Stay Two Stray	68
2. Aktivitas Siswa Selama Proses Model Pembelajaran Two Stay Two Stray	70
3. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	71
BAB V :PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Kriteria Persentase Aktivitas Guru	38
Tabel 3.2 : Kriteria Persentase Aktivitas Siswa	39
Tabel 3.3 : Kriteria Persentase Hasil Belajar Siswa	41
Tabel 4.4 : Data Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	50
Tabel 4.5 : Data Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	53
Tabel 4.6 : Hasil Belajar Siklus I	55
Tabel 4.7 : Data Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	60
Tabel 4.8 : Data Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	62
Tabel 4.9 : Hasil Belajar Siklus II	65
Tabel 4.10 :Data Indikator Ketercapaian Penelitian	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : surat mohon izin pengumpulan data dari fakultas

Lampiran 2 : surat izin penelitian dari kementerian agama

Lampiran 3 : rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) Siklus I

Lampiran 4 : rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) Siklus II

Lampiran 5 : soal pre test

Lampiran 6 : soal hasil belajar siklus I

Lampiran 7 : soal hasil belajar siklus II

Lampiran 8 : kunci jawaban soal tes

Lampiran 9 : dokumen penelitian

Lampiran 10 : daftar riwayat hidup



ABSTRAK

Nama : Hindun Lestari
NIM : 140201071
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI
Judul : Penerapan Model *Two Stay Two Stray* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa IPA MAN 3 Banda Aceh
Tanggal Sidang : 25 Januari 2019
Tebal : 78 Halaman
Pembimbing I : Dra. Hamdiah A. Latif, MA
Pembimbing II : Isna Wardatul Bararah, S. Ag, M.Pd
Kata kunci : Model *Two Stay Two Stray* dan Hasil Belajar

تم إجراء هذا البحث لأن الكثير من الطلاب قد واجهوا صعوبة في فهم مواد الحدِيث الشريف نظرًا لأن عملية التعلم لاتزال تهيمن عليها الطرق التقليدية , مما يؤدي إلى تعيين المهام والمناقشات, مما يؤثر على نتائج تعلم الطلاب وتحسين نتائج تعلم الطلاب . كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد أنشطة المعلمين والطلاب وكذلك تحسين نتائج تعلم الطلاب من أجل تطبيقها في ج التعلم *Two Stay Two Stray* كان تصميم الدراسة عبارة عن بحث في الفصل الدراسي تم أجرأوه على دورتين مع مواضع بحثية لطلاب الصف X-IPA1 MAN 3 Banda Aceh

yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi dan soal tes. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I dikategorikan baik dengan persentase sebesar 79,16% dan meningkat pada siklus II dengan persentase 91,66% dan dikategorikan baik sekali. Aktivitas siswa pada siklus I dikategorikan baik dengan persentase sebesar 89,58% dan dikategorikan baik sekali. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 14,82% dengan persentase hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 74,07% dan siklus II sebesar 88,89%.



ABSTRAK

Full Name : Hindun Lestari

Registration Number : 140201071

Faculty/Study Program : Tarbiyah/PAI

Title : Application of the *Two Stay Two Stray* model on subjects Al-Qur'an Hadits in improving the learning outcomes of MAN 3 science students Banda Aceh

Date of trial : 25 Januarri 2019

Thick : 78 Halaman

Mentor I : Dra. Hamdiah A. Latif, MA

Mentor II : Isna Wardatul Bararah, S. Ag, M.Pd

Keywords : Model Two Stay Two Stray dan Hasil Belajar

This research was conducted because so far many students have difficulty in understanding the material Al-Qur'an Hadits caused in the process of learning is still dominated by conventional methods, giving assignments and discussions, so that it has an impact on student learning outcomes. The purpose of this study was to determine the activities of teachers and students and increase student learning outcomes towards the application of the learning model Two Stay Two Stray. The design of the study was classroom action research conducted in two cycles with the research subjects of class students X-IPA1 MAN 3 Banda Aceh which amounts to 27 students. Data collection techniques were carried out through observation sheets and test questions. Based on the results of the study, it is known that teacher activity in the cycle I is categorized as good with a percentage of 79,16% and increases in cycles II with percentage 91,66% and it is categorized very well. Student activity in the cycle I categorized well with a percentage of 89,58% and it is categorized very well. Improving student learning outcomes from cycles I to cycles II that is equal to 14,82% with the percentage of student learning outcomes in cycles I as big as 74,07% and cycles II as big as 88,89%.

ABSTRAK

Nama : Hindun Lestari
NIM : 140201071
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI
Judul : Penerapan Model *Two Stay Two Stray* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa IPA MAN 3 Banda Aceh
Tanggal Sidang : 25 Januari 2019
Tebal : 78 Halaman
Pembimbing I : Dra. Hamdiah A. Latif, MA
Pembimbing II : Isna Wardatul Bararah, S. Ag, M.Pd
Kata kunci : Model *Two Stay Two Stray* dan Hasil Belajar

Penelitian ini dilakukan karena selama ini siswa banyak mengalami kesulitan dalam memahami materi Al-Qur'an Hadits disebabkan dalam proses pembelajaran masih didominasi dengan metode konvensional, pemberian tugas dan diskusi, sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa serta peningkatan hasil belajar siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Rancangan penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek penelitian siswa kelas X-IPA1 MAN 3 Banda Aceh yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi dan soal tes. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I dikategorikan baik dengan persentase sebesar 79,16% dan meningkat pada siklus II dengan persentase 91,66% dan dikategorikan baik sekali. Aktivitas siswa pada siklus I dikategorikan baik dengan persentase sebesar 89,58% dan dikategorikan baik sekali. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 14,82% dengan persentase hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 74,07% dan siklus II sebesar 88,89%.

AR - RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas diri seseorang. Pendidikan bukan hanya modal bagi individu tetapi juga hal penting untuk meningkatkan kualitas sebuah masyarakat. Pendidikan dapat mengarahkan potensi manusia ke arah pengembangan diri menjadi lebih baik. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi oleh manusia, karena dianggap sebagai salah satu usaha untuk mempersiapkan manusia menghadapi tantangan global yang terus mengalami perkembangan, baik itu ilmu pengetahuan maupun teknologi.¹ Zaman modern ini banyak hal yang perlu diperbaiki mulai dari tatanan kehidupan hingga pola pikir dari seorang manusia. Dalam substansinya perkembangan ini menuntut manusia untuk sadar bahwa agar bisa bertahan dan mampu bersaing di era globalisasi diperlukan pendidikan yang benar-benar membekali mereka pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan yang ada. Orang yang memiliki bekal yang memadai akan mampu beradaptasi secara cepat dan mudah mengatasi permasalahan yang ada. Sehingga ia tidak terlena dalam suasana yang serba canggih seperti saat ini. Melalui pendidikan generasi muda saat ini harus dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk lebih kritis, kreatif, kompetitif, dan kooperatif.

¹ Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1993), h. 29.

Salah satu pengetahuan yang memiliki peranan penting bagi generasi muda untuk menghadapi tantangan di era globalisasi adalah Al-Qur'an hadits. Al-Qur'an hadis merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang dipelajari di semua jenjang pendidikan, terutama di lembaga pendidikan madrasah. Al-Qur'an hadits merupakan mata pelajaran yang membekali seseorang dalam hal pengetahuan mengenai dasar pedoman hidup.

Model pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar di mana siswa belajar dalam kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa dalam anggota kelompoknya harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran.² Salah satu model yang dapat diterapkan oleh guru ialah model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stay* (dua tinggal dua tamu). Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa. Model pembelajaran ini dapat mengerahkan semua siswa agar aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran ini, dalam proses pembelajarannya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertukar pikiran dan membangun keterampilan sosial seperti mengajukan pertanyaan dan memberi kesempatan pada siswa untuk belajar melalui mengajar sehingga interaksi akan berkembang selama proses pembelajaran. Sehingga proses belajar tidak selalu berasal dari guru, tetapi siswa bisa juga saling mengajar dengan sesama siswa yang lainnya.

² Isjoni, *Cooperatif Learning (Efektifitas Pembelajaran Kelompok)*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 12.

Berdasarkan observasi awal penulis menemukan bahwa di madrasah aliyah negeri 4 Banda Aceh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sudah melaksanakan model pembelajaran kurikulum 2013 hanya saja belum bervariasi selain itu guru kurang menerapkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa, model pembelajaran yang sering kali digunakan adalah model ceramah dan diskusi memecahkan masalah bersama antara guru dan siswa, seringkali yang berperan aktif dalam diskusi guru bukan siswa, sehingga siswa menganggap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sulit untuk dimengerti dan siswa cenderung merasa bosan, bermain dengan teman dan sibuk dengan pekerjaan masing-masing ketika belajar-mengajar berlangsung.³

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas X IPA MAN 3 Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru terhadap penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stay* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
2. Bagaimana aktivitas siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stay* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits?

³ Hasil Observasi pada MAN 4 Rukoh Banda Aceh pada Tanggal 15 Agustus 2018.

3. Bagaimana hasil belajar siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru terhadap penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stay* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stay* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada Mata Pelajar Al-Qur'an Hadits.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah diurutkan diatas, maka terdapat dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat praktis dapat diuraikan lebih lanjut seperti berikut:

1. Manfaat teoritis, jika penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe two stay two stray dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an hadits dikelas X IPA 1, maka ini dapat dijadikan landasan teori pada penelitian relevan selanjutnya. Selain itu penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan bagi pengkaji inovasi pembelajaran.
2. Manfaat praktis, dapat ditinjau dari lima sisi, yaitu:

- 1) Bagi kapala sekolah, penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam mengawasi proses pembelajaran serta sebagai hasi evaluasi kemampuan guru dalam memperbaiki proses pembelajaran terhadap peningkatan mutu hasi belajar,
- 2) Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam memperbaiki proses pembelajaran,
- 3) Bagi penelitian, dapat memperoleh pengalaman dalam peroses pembelajaran cooperative learning tipe *two stay two stay* dan dapat mengetahui pengaruh dari model pembelajaran tersebut,
- 4) Bagi peneliti lain, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan perbandingan dan kajian awal untuk melakukan penelitian yang ingin mengkaji yang sama di lokasi yang berbeda,
- 5) Bagi siswa dapat memperoleh penglaman dalam proses pembelajaran al-Qur'an hadits dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe two sty two stray* untuk meningkatkan hasil belajar.

E. Kajian Terdahulu

Adapun kajian terdahulu dengan pembahasan penelitian ini baik dari sudut model yang digunakan maupun dari usaha untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis adalah sebagai berikut:

1. Rosyida Nur 2011, dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TS-TS) Dalam Meningkatkan kecerdasan siswa Materi Al-Qur'an Merupakan Mukjizat Bagi Siswa Kelas X Semester 2 Pada

SMAN 4 Banda Aceh Tahun Ajaran 2011/2012”, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat kecerdasan yang diikuti oleh 34 siswa diketahui bahwa siswa yang tuntas secara individu sebanyak 29 siswa dengan persentase 85%, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa dengan persentase 15%, sehingga secara klasikal juga dinyatakan tuntas.

Berdasarkan judul penelitian tersebut disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai kesamaan yang terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan metode Two Stay Two stray. Dan terdapat letak perbedaan di variable Y di penelitian ini untuk meningkatkan kecerdasan siswa sedangkan penelitian saya terhadap hasil belajar.

2. Jupri 2010, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TS-TS) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Pokok Beriman Kepada Allah SWT Kelas VII c MTSS Darussyariah Tahun Pelajaran 2012/2013.” Pada tahap prasiklus, motivasi belajar peserta didik mempunyai prosentase 50% dan rata-rata hasil belajar 59.63 dengan ketuntasan klasikal 49%. Pada siklus I setelah dilakukan tindakan motivasi belajar peserta didik menjadi 45.56% dan rata-rata hasil belajar 68.14 dengan ketuntasan klasikal 51,21%. Sedangkan pada siklus II motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan yaitu dapat diprosentasekan menjadi 81.51% dan rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 75.17 dengan ketuntasan klasikal 85.36%. dari tiga tahap tersebut jelas bahwa ada peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe Two Stay Two Stray (TS-TS) dengan sebelumnya.

Berdasarkan judul penelitian tersebut disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai kesamaan di variabel X yaitu sama-sama menggunakan metode Two Stay Two Stay. Dan variabel Y sama-sama hasil belajar serta tempat penelitiannya berbeda dalam penelitian ini di Kelas VII c MTSS Darussyariah sedangkan penelitian saya dikelas X Madrasah Aliyah Negeri 4 Banda Aceh.

3. Najwa Syafana mahasiswa Tarbiyah UIN Banda Aceh 2010, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Motivasi belajar PAI Siswa Kelas V sekolah Dasar Negeri 56 Banda Aceh”. Dari penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Two Stay Two Stray dapat meningkatkan motivasi siswa. Di mana rata-rata hasil belajar siswa secara individu pada siklus I hanya 70,85, kemudian pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 84,02 meningkat sebesar 13,17%. Ketuntasan hasil belajara siswa secara klasikal juga mengalami peningkatan, dimana pada siklus I hanya 70,85, pada siklus II meningkat menjadi 100% sebesar 14,63%. Berdasarkan judul penelitian tersebut disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai kesamaan di variabel X yaitu sama-sama menerapkan model Two Stay Two Stray dan di variabel Y di penelitian ini meningkatkan motivasi belajar sedangkan penelitian saya terhadap hasil belajar siswa.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam penafsiran, maka penulis perlu menjelaskan pengertian terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini. Adapun istilah tersebut antara lain:

1. Penerapan

Dalam kamus Besar Indonesia, penerapan adalah “pemasangan, pengenalan, atau perihal memprak tekkan sesuatu dengan aturannya”.⁴

Menurut Muhammad Ali, “penerapan adalah kemampuan menggunakan atau menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau situasi yang konkret seperti menerapkan suatu dalil, metode, konsep, prinsip dan teori”.⁵

Penerapan menurut penulis adalah suatu tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2. Model

Model adalah cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang dikehendaki.⁶ Secara literal model berasal dari

⁴ W.J.S Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustak, 2006), h. 1146.

⁵ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moder*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1983), h. 43.

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ke-3, (Depdiknas: Balai Pustaka, 2005)

bahasa Greek yang terdiri dari duakosa kata, yaitu *meta* yang berarti melalui dan *hodos* yang berarti jalan. Jadi metode berarti jalan yang dilalu.⁷

Model menurut penulis adalah suatu cara/strategi yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga materi tersebut tersampaikan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

3. Hasil Belajar

Menurut Kamus Besar Indonesia Hasil belajar berupa nilai yang diperoleh setelah pembelajaran berlangsung. Dilihat sejauh mana keefektifitas dan efesiennya dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku siswa.⁸

Sedangkan yang dimaksud hasil belajar dalam penulisan ini adalah adanya nilai yang berkualitas belajar Al-Qur'an dan Hadits pada MAN 3 Banda Aceh.

4. Al-Qur'an Hadits

Secara etemologi al-Qur'an berarti "bacaan atau yang dibaca". Sedangkan secara terminologi al-Qur'an adalah "kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang tidak dapat ditandingi oleh yang menentangnya, walaupun sesurat saja".⁹

Sedangkan Hadits adalah "segala ucapan, perbuatan dan taqirir (persetujuan) yang berasal dari Rasulullah".¹⁰

⁷ Al-Rasyidin, dkk., *Pendidikan Historis, Teorititis dan Praktis Filsafat Pendidikan Islam*, Cet kedua (Jakarta: Ciputat Press,2005), h. 65.

⁸ Dimiyati Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), h. 3.

⁹ Hasbi Ash. Shiddieqi, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), h. 73

¹⁰ Hasbi, *Sejarah...*,h. 22.

Al-Qur'an hadits yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah komponen materi pelajaran keagamaan (komponen PAI) yang menjadi inti pembelajaran agama Islam di madrasah Aliyah Negeri 3 Banda Aceh.

G. Sistematika pembahasan

Secara garis besar penelitian ini terdiri dari lima bab yang saling berkesinambungan.

Bab I berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu dan defenisi oprasional.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari: model pembelajaran, pengertian *Two Stay Two Stray*, pengertian hasil belajar dan Al-Qur'an Hadits.

Bab III metode penelitian, terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, penentuan variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, terdiri dari: deskripsi singkat mengenai lokasi penelitian, penyajian dan analisis hasil penelitian.

Bab V penutup, terdiri dari: kesimpulan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Two Stay Two Stray

1. Pengertian Model Pembelajaran

Peran seorang guru dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa mendapatkan informasi dan mengemukakan ide dapat melalui model pembelajaran. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar dan model pembelajaran merupakan suatu pola yang dipakai oleh guru untuk membentuk kurikulum, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajarannya.

Model pembelajaran adalah “suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merencanakan bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain”.¹

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan model pembelajaran, sebagai berikut:

a. Tujuan yang hendak dicapai

Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar mengajar. Karakteristik tujuan yang akan dicapai sangat mempengaruhi penentuan model.

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Persada Media, 2006), h. 147

b. Materi pembelajaran

Materi pelajaran ialah sejumlah materi yang hendak disampaikan oleh guru untuk bisa dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik.

c. Peserta didik

Peserta didik sebagai subjek belajar memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik minat, bakat, kebiasaan, motivasi situasi sosial, lingkungan keluarga, dan harapan terhadap masa depannya. Semua perbedaan itu akan berpengaruh terhadap penentuan model pembelajaran.

d. Fasilitas

Fasilitas dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan model pembelajaran. Ketiadaan fasilitas akan sangat mengganggu pemilihan model yang tepat.

e. Situasi

Situasi kegiatan belajar merupakan setting lingkungan pembelajaran yang dinamis. Guru harus teliti dalam melihat situasi.

f. Guru

Setiap orang memiliki kepribadian, *performanc bstyle*, kebiasaan dan pengalaman belajar berbeda-beda. Kompetensi mengajar biasanya di pengaruhi oleh latar belakang pendidikan. Guru yang latar belakang pendidikan keguruan biasanya lebih terampil dalam memilih model dan tepat dalam menerapkannya.

Dengan demikian model pembelajaran tersebut merupakan pola umum perilaku untuk mencapaitujuan pembelajaran. Siswa akan lebih mudah mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide

melalui model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Model pembelajaran dapat digunakan guru sebagai pedoman dalam merencanakan proses belajar mengajar.²

Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual atau perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dimana setiap guru diharapkan mampu menerapkan model pembelajaran inovatif dalam menyampaikan materi di kelas.

2. Pengertian Model Pembelajaran Two Stay Two Stray

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah sebuah model pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk lebih berperan aktif dalam proses belajar mengajar, karena siswa akan lebih banyak berperan sendiri. *Two Stay Two Stray* merupakan salah satu dari pembelajaran kooperatif.³

Menurut Zainal model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini tujuannya untuk memberikan kesempatan pada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain.⁴ Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat dikombinasikan dengan teknik kepala bernomor, dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan umur dan memungkinkan setiap kelompok untuk saling berbagi informasi dengan kelompok-kelompok lain.

² Agus Suprijoni, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 64

³ Komang Sadarman, *Pengaruh Model Kooperatif Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar PAI*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Vol.2 No. 1 Tahun 2014. h. 4

⁴ Zainal Aqib, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* (Bandung: Yrama Widya, 2014), h. 35.

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* merupakan model pembelajaran yang diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya. Setelah diskusi, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertemu dengan kelompok yang lain. Anggota kelompok yang tidak mendapatkan tugas sebagai duta (tamu) mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Tugas mereka adalah menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut. Dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertamu kepada semua kelompok. Jika mereka telah selesai mengerjakan tugasnya, mereka kembali kekelompoknya masing-masing.⁵

Dengan demikian model pembelajaran *Two Stay Two Stray* membagi peran-peran peserta didik sebagai *Stray* dan *Stay* yang kemudian bertugas untuk membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain. Siswa yang berperan sebagai *Stray* bertugas mencari informasi yang relevan untuk memecahkan suatu masalah dengan bertamu ke kelompok lain. Siswa yang berperan sebagai *Stay* bertugas membagikan hasil diskusi kelompoknya kepada *Stray* kelompok yang berkunjung. Dengan peran tersebut peserta didik diharapkan lebih aktif dalam memecahkan masalah, mengungkapkan pendapat dan memahami materi secara berkelompok dan dapat belajar untuk saling membantudalam kelompoknya.

⁵ Agus suprijono, *Cooperative...*, h. 112

3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Two Stay Two Stray

Langkah-langkah model pembelajaran Two Stay Two Stray diantaranya sebagai berikut:

- 1) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat siswa. Kelompok yang dibentuk merupakan kelompok heterogen atau secara acak (satu kelompok terdiri dari 1 siswa berkemampuan tinggi, 2 siswa berkemampuan sedang, dan 1 siswa berkemampuan rendah). Hal ini dilakukan karena pembelajaran kooperatif tipe Two Stay Two Stray bertujuan untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membelajarkan (Peer Tutoring) dan saling mendukung.
- 2) Guru memberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompok masing-masing.
- 3) Siswa bekerja sama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir.
- 4) Setelah diskusi kelompok selesai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan untuk bertemu ke kelompok lain.
- 5) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka kepada tamu dari kelompok lain.
- 6) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan hasil temuan mereka dari kelompok lain.
- 7) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.
- 8) Masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerja.⁶

Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif dengan cara membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil yang heterogen dan kemudian kelompok diberikan tugas dan peran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dengan pembelajaran tersebut antar peserta didik diharapkan akan saling bertukar informasi dan mengemukakan pendapatnya sehingga akan menambah kemampuan kognitif, afektif, serta kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

⁶ Miftahun huda, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 140

4. Ciri-ciri Model Pembelajaran Two Stay Two Stray

Ciri-ciri model pembelajaran Two Stay Two Stray, yaitu:

- a. Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya.
- b. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.
- c. Bila mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang berbeda.
- d. Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok dari pada individu.⁷

Model pembelajaran Two Stay Two Stray menggambarkan bagaimana karakteristik dari model pembelajaran ini. Intinya model pembelajaran ini merupakan sebuah model pembelajaran yang dilakukan dengan berkerjasama dalam satu kelompok, dan masing-masing kelompok bertanggung jawab memberikan materi kepada tamu kelompok tersebut.

5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray

Model pembelajaran Two Stay Two Stay dalam pembelajaran memiliki beberapa kelebihan antara lain “

- a. Dapat digunakan dalam seluruh mata pelajaran.
- b. Dapaat digunakan dalam semua tingkatan usia anakdidik.
- c. Peserta didik lebih leluasa bertanya kepada temanya jika merasa kesulitan.
- d. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam bekarja sama.
- e. Memberikan kesempatan semua kelompok untuk membagikan informasi hasil diskusi kepada kelompok lain.

⁷ Irman Kurniasih, *Model Pembelajaran*, (Bandung: Kata Pena, 2011), h. 95.

- f. Peserta didik dapat bersama-sama dalam menghadapi satu masalah, saling, bertukar pendapat dan saling melengkapi.
- g. Meningkatkan kemampuan dalam bertukar informasi.

Setelah terdapat kelebihan maka model pembelajaran Two Stay Two Stray juga memiliki beberapa kelemahan antara lain

- a. Memerlukan waktu yang relative lama dalam proses pembelajaran.
- b. Guru tidak dapat mencari informasi sebelum memulai pelajaran.⁸

Untuk mengatasi kelemahan tersebut peneliti perlu manajemen waktu agar waktu yang diperlukan untuk menyampaikan materi sesuai dengan jam yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an merupakan sumber pokok ajaran agama Islam. Al-Qur'an juga merupakan sumber hukum yang utama dan pertama dalam Islam. Sebagai sumber pokok ajaran Islam, al-Qur'an berisi ajaran-ajaran yang lengkap dan sempurna yang meliputi seluruh aspek yang dibutuhkan dalam kehidupan umat manusia, terutama umat Islam. Sebagai sumber hukum, al-Qur'an telah memberikan tata aturan yang lengkap, ada yang masih bersifat global (*mujmal*) dan ada pula yang bersifat detail (*tafsil*).⁹ Al-Qur'an mengatur dengan disertai konsekuensi-konsekuensi demi terciptanya tatanan kehidupan manusia yang teratur, harmonis, bahagia dan sejahtera, baik lahir maupun batin.

⁸ Irman Kumiasih, *Model Pembelajaran...*, h. 102-108

⁹ Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), h. 55.

Agar manusia dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidupnya, maka hendaknya manusia selalu berpegang teguh kepada prinsip dasar dan kaidah- kaidah hukum yang bersumber dari al-Qur'an sebagai sumber utamanya. Firman Allah swt.

وَأَعِثُّوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا... ١٠٣

Artinya :”Dan berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai,...” (Q.S. Ali-Imran 103)

Sebagian ulama menafsirkan lafaz hablullah dengan al-Qur'an. Dengan demikian ayat tersebut mengisyaratkan agar manusia khususnya umat Islam untuk senantiasa berpegang teguh kepada al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam.

1. Tujuan Dan Fungsi Al-Qur'an

Allah telah menurunkan al-Qur'an dengan membawa kebenaran yang *hakiki*. Al-Qur'an memiliki beberapa fungsi dan tujuan bagi kehidupan umat manusia, terutama umat Islam. Di antara tujuan dan fungsi diturunkannya al-Qur'an oleh Allah Swt. Adalah:

- a. Al-Qur'an sebagai Petunjuk bagi Manusia
- b. Al-Qur'an sebagai Sumber Pokok Ajaran Islam
- c. Al-Qur'an sebagai Peringatan dan Pelajaran bagi Manusia¹⁰

2. Konsep Pembelajaran Qur'an Hadits

¹⁰ Chairul Hadhiri, *Klasifikasi Kandungan Al-Qur'an Jilid I*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), h. 5

Mata pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran ini merupakan peningkatan dari Qur'an Hadits yang telah dipelajari oleh siswa di MTs/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian al-Qur'an dan al-Hadis terutama menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif al-Qur'an dan al-Hadis sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat.¹¹

Konsep pembelajaran Qur'an Hadits adalah untuk memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi dan untuk mempersiapkan bekal diakhirat dengan ilmu yang dipelajarinya.

3. Tujuan Pembelajaran Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah

Adapun tujuan pembelajaran Qur'an Hadits disebutkan dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000291 Tahun 2013 Sebagai Berikut:

- a. Meningkatkan kecintaan siswa terhadap al-Qur'an dan Hadits
- b. Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan
- c. Meningkatkan pemahaman dan pengalaman isi kandungan al-Qur'an dan Hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang al-Qur'an dan Hadits.¹²

Pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari dan mempraktikkan

¹¹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 00291 Tahun 2013 Tentang Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. 47

¹² Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia..., Tahun 2013

ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Qur'an Hadits. Kandungan-kandungan tersebut bertujuan untuk menjadikan al-Qur'an dan al-Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

4. Ruang Lingkup Pembelajaran Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah

Secara garis besar ruang lingkup pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah dapat dilihat sebagai berikut :

a. Masalah dasar-dasar ilmu al-Qur'an dan al-Hadits.

Masalah ini meliputi kaidah-kaidah usul Qur'an dan usul Hadits serta hal-hal yang berkaitan didalamnya, yakni meliputi:

- 1) Pengertian al-Qur'an menurut para ahli
- 2) Pengertian hadits, sunnah, khabar, atsar dan hadis qudsi
- 3) Bukti keotentikan al-Qur'an ditinjau dari segi keunikan redaksinya ajaran, kemukjizatannya, dan sejarahnya.
- 4) Isi pokok ajaran al-Qur'an dan pemahaman kandungan ayat-ayat yang terkait dengan isi pokok ajaran al-Qur'an
- 5) Fungsi al-Qur'an dalam kehidupan
- 6) Fungsi hadits terhadap al-Qur'an
- 7) Pengenalan kitab-kitab yang berhubungan dengan cara-cara mencari surat dan ayat dalam al-Qur'an
- 8) Pembagian hadits dan segi kuantitas dan kualitasnya.

b. Tema-tema ditinjau dari perspektif al-Qur'an dan al-Hadits,

Hal ini berkaitan dengan pembahasan kajian-kajian islami yang berlandaskan al-Qur'an dan al-Hadits yaitu¹³:

- 1) Manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi
- 2) Demokrasi
- 3) Keikhlasan dalam beribadah
- 4) Nikmat Allah dan cara mensyujurinya
- 5) Perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup
- 6) Pola hidup sederhana dan perintah menyantuni paradhuaafa
- 7) Berkompetisi dalam kebaikan
- 8) *Amar ma'ruf nahi munkar*
- 9) Ujian dan cobaan manusia
- 10) Tanggung jawab manusia terhadap keluarga masyarakat
- 11) Berlaku adil dan jujur
- 12) Toleransi dan etika pergaulan
- 13) Etos kerja
- 14) Makanan yang halal dan baik
- 15) Ilmu pengetahuan dan teknologi

Mata pelajaran al-Qur'an Hadits adalah bagaian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang konteks pembahasannya memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman yang kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam al-Qur'an Hadits sehingga membentuk perilaku keagamaan

¹³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia..., Tahun 2013

atau moralitas siswa yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai realisasi iman dan taqwa Allah SWT.

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan atas dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang sedang melakukan aktivitas belajar, faktor internal ini dapat dikelompokkan dalam dua faktor yaitu: ¹⁴

a. Faktor fisiologi (keadaan jasmani) yang mencakup faktor kesehatan dan kesempurnaan panca indra,

1) Kesehatan

Siswa harus memiliki persyaratan fisik atau jasmani yang baik agar dapat menjalani kegiatan belajar yang baik. Artinya kesehatan harus dijaga dan dipelihara secara berkesinambungan dan teratur.¹⁵ Kesehatan siswa dapat mempengaruhi motivasi karena siswa yang kurang sehat atau sakit tidak dapat berkonsentrasi dalam proses pembelajaran.

2) Panca indera

Panca indera sangat membantu dalam proses belajar seperti indera penglihatan dan indera pendengaran, kedua indera tersebut berperan penting siswa

¹⁴ Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Jakarta : Usaha Nasional, 200), h. 30

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 200), h. 144.

dalam belajar tidak sama.¹⁶ Panca indera yang berfungsi dengan baik akan memungkinkan siswa mudah menerima seluruh informasi dengan baik. Panca indera yang berfungsi akan mengurangi satu hambatan dari sekian banyak hambatan yang akan ditemui dalam proses belajar mengajar.

3) Faktor psikologi

Faktor psikologi adalah keadaan jiwa siswa yang dapat mempengaruhi proses belajar. Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas hasil belajar. Namun di antara faktor-faktor psikologis yang pada umumnya adalah sebagai berikut:¹⁷

a) Intelegensi (kecerdasan)

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psikologi untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan secara tepat. Intelegensi terdiri dari 3 jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat.¹⁸

Berdasarkan pendapat di atas, intelegensi merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang baik. Siswa yang memiliki intelegensi yang lebih tinggi, mudah termotivasi dalam proses belajar.

b) Minat

Faktor minat dapat mempengaruhi intense siswa dalam suatu materi, sehingga minat tidak dapat dipisahkan dari belajar. Minat merupakan suatu

¹⁶ Sumanto, *Psikologi Mnegajar Dalam CBSA*, (Jakarta: Gramedia,1999),h. 21

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 53.

¹⁸ Muhibbin Syah, *Pisikologi...*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2006), h. 147

rasalebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya pengaruh.¹⁹ Dengan minat yang tinggi siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh dan materi yang dipelajari akan terekam dalam ingatannya, serta keinginannya untuk belajar lebih tinggi.

c) Bakat

Bakat adalah salah satu kemampuan siswa untuk melakukan kegiatan dan mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, setiap orang pasti memiliki bakat, dalam arti berpotensi untuk mencapai hasil belajar sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Sehubungan dengan itu, bakat dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa dibidangnya sendiri.

d) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diperinggi, jiwa tersebut semata-mata tertuju pada suatu objek benda atau sekumpulan objek.²⁰ Guna menjamin hasil belajar yang memuaskan, maka siswa harus memiliki perhatian terhadap materi yang dipelajarinya. Apabila siswa tidak memperhatikan pelajaran tersebut maka siswa akan mengalami kebosanan dalam proses pembelajaran. Agar siswa dapat memperhatikan pembelajaran dengan baik maka guru perlu mengupayakan model pembelajaran yang selalu menarik perhatian siswa.

¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003),h. 55

²⁰Slameto, *Belajar ...*, h.57-58

e) Motivasi

Motivasi adalah perubahan energy dalam diri siswa yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan adanya tanggapan terhadap tujuan.²¹

Faktor yang ada pada diri siswa adalah kemampuan yang ada pada dirinya sendiri, dan sangat besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperi yang dikemukakan oleh Clak bahwa hasil belajar sisiwa di sekolah 70% dopengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.²²

Adanya motivasi yang kuat dari guru, maka siswa akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan bersemangat. Hal ini dikarenakan motivasi dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik dan dapat memusatkan perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal siswa terdiri atas dua macam, yaitu:

a. Lingkungan Sosial

Lingkungan social yang dimksud di sini adalah keluarga, sekolah dan masyarakat.

1) Keluarga

Pengaruh keluarga dapat memberikan suasana atau kondisi tertentu bagi keberhasilan anaknya, yaitu suasana lingkungan rumah yang cukup tenang,

²¹ M. sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 57

²²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Cet. X, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 39

adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan keutuhan keluarga. Apabila tidak terjalin keharmonisan dalam keluarga maka akan memberi pengaruh yang negatif bagi keberhasilan anak. M. Nasir Budiman menyebutkan:

“Di lingkungan rumah tangga, anak adalah anggota yang sangat sugestibel, pengaruh orang tua sangat dominan pada dirinya, terutama pengaruh pada pihak ibunya. Pengaruh tingkah laku ibu sangat dirasakan oleh anak karena sejak kelahiran sampai anak berpisah dari orang tuanya. Factor ibu selalu mempengaruhinya”.²³

Keluarga sangat mempengaruhi kegiatan belajar dalam menentukan keberhasilan pembelajaran anak. Terutama pengaruh seorang ibu terhadap anak. Hal ini dikarenakan ibu merupakan anggota yang mula-mula paling berpengaruh factor ini saling mendukung dan saling berinteraksi sehingga membutuhkan hasil belajar yang baik terhadap siswa.

b. Lingkungan Non Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan oleh siswa.²⁴ Faktor-faktor ini dipandang trut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

²³ M. Nasir Budiman, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Madani Press, 2001), h. 58

²⁴ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 146

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan. Penelitian tindakan adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran dan hasilnya langsung dapat digunakan pada masyarakat yang bersangkutan. Ciri atau karakteristik utama dalam penelitian ini adalah adanya anggota kelompok sasaran. Salah satu lokasi penelitian tindakan yaitu dikenal dengan tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berubah sebelum tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan ilmiah yang terdiri dari penelitian + tindakan + kelas.

1. Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.

3. Kelas merupakan sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.¹

Sehingga dengan menggabungkan ketiga kata tersebut menjadi, penelitian Tindakan Kelas. Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan oleh guru yang dilakukan oleh siswa.²

Penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. PTK mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian yang lain, di antaranya yaitu: masalah yang diangkat adalah masalah yang dihadapi oleh guru di kelas dan adanya tujuan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.³

Ada empat tahap dalam penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan (Planning), pelaksanaan (Acting), pengamatan (observing) dan refleksi (Refleticon), keempat tahap tersebut adalah unsure untuk membentuk siklus atau kegiatan berulang. Satu siklus adalah dari tahap penyusunan rancangan samapai dengan refleksi. Setelah dilakukan refleksi, bila tindakan belum sesuai dengan

¹ Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h.3.

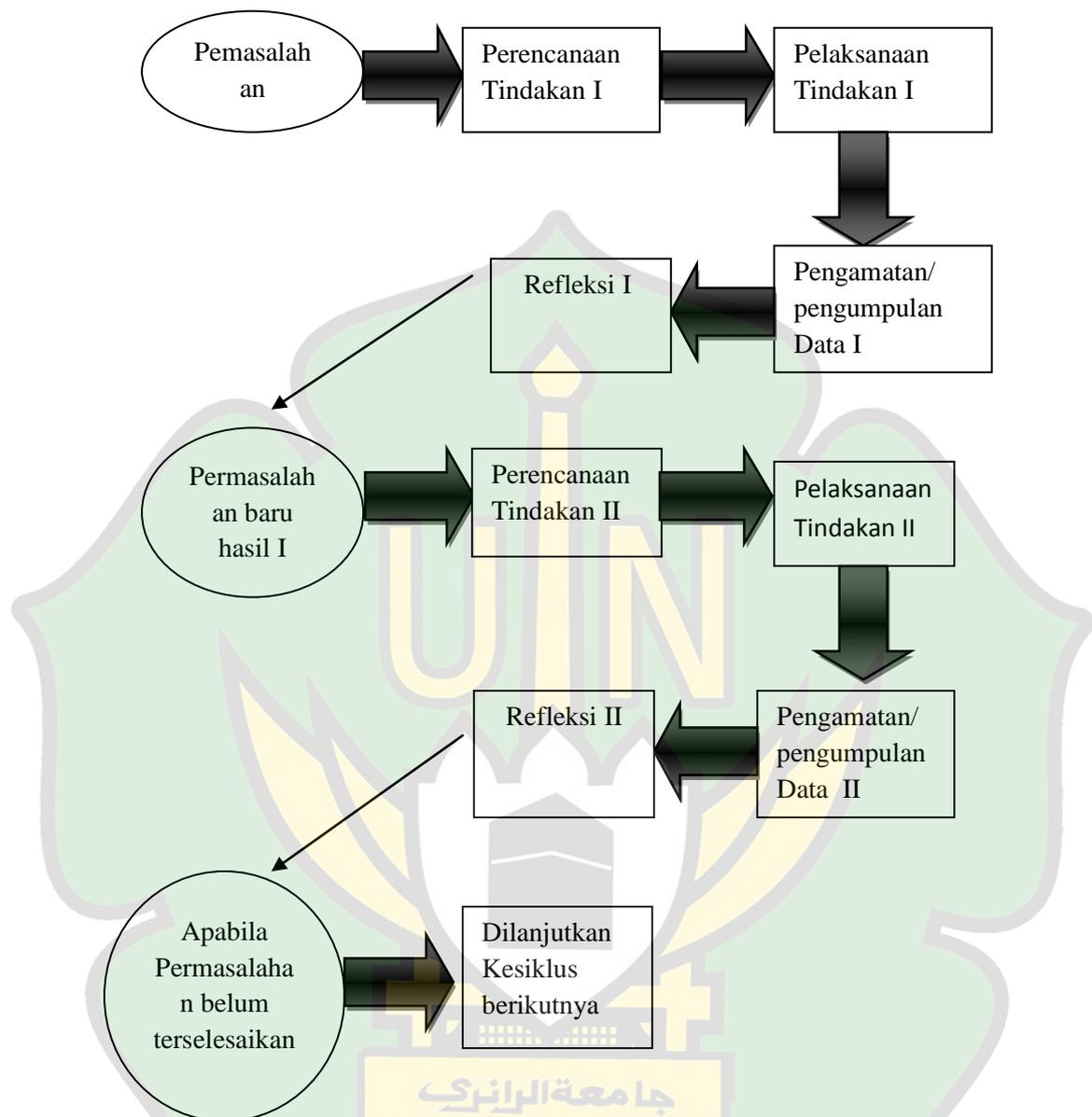
² Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*,...h.3.

³ Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*,...h.109.

yang diinginkan dapat dilakukan revisi terhadap gagasan sebelumnya yang tertuang dalam perencanaan sehingga dapat dilakukan perencanaan kembali.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas seperti pada gambar 3.1.





Gambar 3. 1 Model Penelitian Tindakan Kelas⁴

Penelitian tindakan kelas ini didasarkan atas empat konsep pokok yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*refelction*)

⁴ Suharsimi arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (Clasroom Action Research)*” dalam Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supriadi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2010), h. 74.

a. Perencanaan

Perencanaan yaitu merencanakan waktu penelitian, menyusun instrumen penelitian yang meliputi lembar observasi, soal tes, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan LKPD.

b. Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

1. Siklus I

1.1 Perencanaan

Kegiatan perencanaan terdiri dari.

- a. Guru mempersiapkan materi pembelajaran.
- b. Guru menyusun rencana pembelajaran dengan model Two Stay Two Stray.
- c. Guru mempersiapkan instrumen penelitian.

1.2 Tindakan

Pendahukuan

- a. Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru.
- b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru pada kegiatan motivasi.
- c. Siswa mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- d. Siswa mendengarkan pengarahan dari guru tentang langkah-langkah model pembelajaran Two Stay Two Stray .

Kegiatan Inti

- a. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru sebelum melakukan diskusi.
- b. Siswa dilelompokkan menjadi beberapa kelompok.
- c. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru.
- d. Dua siswa bertemu ke kelompok yang lain untuk meminta informas.
- e. Dua siswa tetap tinggal untuk membagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu dari kelompok lain.
- f. siswa bertemu lagi ke kelompok yang lain untuk meminta informasi.
- g. Setelah selesai, siswa kembali ke kelompok awal dan melaporkan informasi dari kelompok lain.
- h. Siswa mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.
- i. Setiap kelompok untuk melakukan presentasi dari hasil temuan dari diskusi dan informasi yang mereka dapat dari kelompok yang lain.
- j. kelompok yang lain untuk menanggapi hasil presentasi dari kelompok yang prsentasi.

Penutup

- a. Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan diperkuat oleh guru.
- b. Siswa mengerjakan tes siklus I .

1.3 Observasi

Pada penelitian ini peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran serta kegiatan gurudan siswa dalam proses pembelajaran.

1.4 Refleksi

Refleksi merupakan analisis hasil pengamatan dan evaluasi dari tahap-tahap siklus I, dilakukan dengan cara mengkaji ulang hasil observasi untuk menentukan tindakan perbaikan pada siklus II. Dalam siklus ini dilakuka analisis data untuk mendapatkan masukan untuk kegiatan pembelajaran dengan model Two Stay Two Stray yang akan dilaksanakan untuk siklus selanjutnya. Sehingga melalui refleksi guru dapat mengetahui apa yang telah dicapai dan apa yang perlu diperbaiki lagi.

2. Siklus II

2.1 Perencanaan

Kegiatan perencanaan terdiri dari:

- a. Guru mempersiapkan materi pembelajran.
- b. Guru menyusun rencana pembelajaran dengan model Two Stay Two Stray.
- c. Guru mempersiapkan instrumen penelitian.

2.2 Tindakan Inti

- a. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru sebelum melakukan diskusi.
- b. Siswa dilelompokkan menjadi beberapa kelompok.
- c. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru.
- d. Dua siswa bertemu ke kelompok yang lain untuk meminta informasi.
- e. Dua siswa tetap tinggal untuk membagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu dari kelompok lain.
- f. siswa bertemu lagi ke kelompok yang lain untuk meminta informasi.
- g. Setelah selesai, siswa kembali ke kelompok awal dan melaporkan informasi dari kelompok lain.
- h. Siswa mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.
- i. Setiap kelompok untuk melakukan presentasi dari hasil temuan dari diskusi dan informasi yang mereka dapat dari kelompok yang lain.
- j. kelompok yang lain untuk menanggapi hasil presentasi dari kelompok yang prsentasi

Penutup.

- a. Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan diperkuat oleh guru.
- b. Siswa mengerjakan tes siklus II

2.3 Observasi

Pada penelitian ini peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran serta keaktifan guru dan siswa dalam proses pembelajaran

2.4 Refleksi

Refleksi merupakan analisis hasil pengamatan dari evaluasi dari tahap-tahap siklus II, dilakukan dengan cara mengkaji ulang hasil observasi untuk menentukan tindakan perbaikan pada siklus III. Dalam siklus ini dilakukan analisa data untuk mendapatkan masukan untuk kegiatan pembelajaran dengan model Two Stay Two Stray yang dilaksanakan untuk siklus selanjutnya, sehingga melalui refleksi guru dapat mengetahui apa yang telah dicapai dan apa yang perlu diperbaiki lagi.

B. Setting Dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian yang dipilih adalah MAN 4 Rukoh Banda Aceh. Sekolah ini dipilih karena pembelajaran Al-Qur'an Hadits selama ini kurang diminati siswa, sehingga siswa merasa bosan dan hasil belajar siswa tidak mencukupi nilai KKM.

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 4 Rukoh Banda Aceh dan Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X MAN 4 Rukoh Banda Aceh yang berjumlah 26 orang siswa dan satu orang guru kelas.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan cara yang penulis gunakan untuk memperoleh data secara langsung sehubungan dengan penggunaan dalam upaya peningkatan pemahaman siswa. Lembar observasi berupa format yang disusun berupa item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang akan terjadi. Observasi adalah teknik pengamat dan catatan sistematis dari fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁵

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Untuk membatasi pengamatan, observasi ini dilakukan dengan lembar pengamatan. Lembar pengamatan ini memuat aktivitas yang akan diamati serta kolom-kolom yang menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas yang akan diamati. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membubuhkan skor dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan gambaran yang diamati. Adapun tujuan dari observasi adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 168.

2. Tes

Menurut Arikunto tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.⁶ Sedangkan menurut Sudijono, tes merupakan cara atau prosedur (yang ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh *testee* nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh *testee* lainnya atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.⁷

Tes dalam penelitian terbagi dua tes, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* yaitu test yang dilakukan sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan, sedangkan *post-test* yaitu tes yang dilakukan setelah proses belajar mengajar dilaksanakan. *Pre-test* berfungsi untuk mengukur pengetahuan siswa sebelum tindakan dilakukan, sedangkan *post-test* berfungsi untuk mengukur hasil/prestasi belajar siswa yang berkaitan dengan indikator yang diterapkan RPP tes ini dilakukan setelah proses belajar mengajar berlangsung.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data merupakan tahap yang paling penting dalam satu penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Maka untuk mendeskripsikan data penelitian diberikan perhitungan sebagai berikut:

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 53.

⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 67.

1. Aktivitas guru

Data pengamatan aktivitas guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Two Stay Two Stray diperoleh dari hasil observasi dan analisis menggunakan rumus :⁸

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka presentase yang dicari

F = Jumlah skor pengamat

N = Sekor maksimum untuk semua aspek

Kategori criteria penilaian hasil observasi guru sebagai berikut:

Table 3.1. Klasifikasi Nilai ⁹

Persentase(%)	Kriteria
80-100	Baik sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2008), h. 43.

⁹ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 103.

2. Aktivita Siswa

Data pengamatan hasilaktivitas siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menrapkan model pembelajaran Two Stay Two Stray dianalisis dengan rumus persentase, yaitu: ¹⁰

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase yang dicari

F = Jumlah skor pengamat

N = Skor maksimum untuk semua aspek

Kategori kriteria penilaian hasil observasi siswa sebagai berikut:

Table 3.2. Klasifikasi Nilai ¹¹

Persentase(%)	Kriteria
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

3. Analisis Hasil Belajar

Analisis hasil belajar ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran Two Stay Two

¹⁰ Ana Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,... h. 43.

¹¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2001), h. 241.

Stray pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Ada dua kriteria ketuntasan belajar, yaitu digunakan untuk melihat ketuntasan belajar siswa secara individu adalah.¹²

$$KI = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Keterangan:

KI : ketuntasan individu

T : Jumlah Skor yang diperoleh

Tt : jumlah sekor total

Sedangkan rumus yang digunakan untuk melihat ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah :

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KS: Ketuntasan Klasikal

ST: Jumlah siswa yang tuntas

N: Jumlah siswa dalam kelas

Dalam penelitian, suatu kelas dikatakan tuntas secara klasikal jika sekurang-kurangnya 85% siswa telah mencapai nilai ketuntasan sebesar 75. Adapun di MAN Rukoh Banda Aceh nilai KKM mata pelajaran tergantung kepada guru mata

¹² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2001), h. 241.

pelajaran tersebut. Dan untuk nilai KKM mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas x adalah 75.

Adapun kriteria persentase hasil belajar secara klasikal dapat dilihat pada table berikut:

Table 3.3. Klasikal Nilai ¹³

Persentase (%)	Kriteria
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

E. Pedoman Penulisan

Penulisan skripsi ini berpedoman pada buku yang berjudul pedoman akademik dan penulisan skripsi fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry yang ada di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tahun 2016.

¹³ M. Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*,... h. 103.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MAN 3 Rukoh Banda Aceh tanggal 26 November 2018 sampai 4 Desember 2018, maka hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

MAN Rukoh Darussalam merupakan sebuah lembaga pendidikan normal yang beralamat di jalan Lingkar Kampus, tepatnya di Darussalam Banda Aceh. Setiap sekolah pasti mempunyai bentuk dan struktur yang berbeda dengan sekolah lainnya. Berikut struktur lingkungan MAN Rukoh Darussalam secara terperinci dapat dilihat pada table 4.1 berikut ini:

Table 4.1 Keadaan Fisik Sekolah

Jenis	Luas
Luas tanah	5.719m ²
Luas bangunan	1.937 m ²
Pagar	400 m ²
Bangunan	Jumlah Ruang
Ruang Belajar	12
Perpustakaan	1
Tata Usaha	1
Ruang Dewan Guru	1

Lab. IPA	1
BP	1
Ruang Serbaguna	1
Kamar mandi/ WC	7
Mushalla	1
Lapangan Volly dan Basket	1

Sumber: Dokumentasi MAN Rukoh Darussalam Banda Aceh (2018/2019)

2. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

Tenaga guru dan karyawan yang dimiliki oleh MAN Rukoh Darussalam Banda Aceh berawal dari perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya, guru-guru tersebut bersetatus tetap dan tidak tetap. Keadaan Guru dan Karyawan secara terperinci dapat dilihat pada table 4. 2 dibawah ini :

Tabel4. 2 Keadaan karyawan

NO	Jenis	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru tetap	12 orang	18 orang	30 orang
2	Guru tidak tetap	5 orang	7 orang	12 orang
3	Pegawai tetap	1 orang	-	1 orang
4	Pegawai tidak tetap	-	2 orang	2 orang
5	Guru bantu terpencil	-	2 orang	3 orang
6	Pesuruh tetap	1 orang	-	1 orang
7	Penjaga sekolah	1 orang	-	1 orang

Jumlah	20 orang	29 orang	49 orang
--------	----------	----------	----------

Sumber : Dokumen MAN Rukoh Darussalam Banda Aceh (2018-2019)

Keadaan siswa/siswi per kelas dengan rincian pada table 4. 3 dibawah ini:

Table 4.3 Jumlah Siswa

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas X	53 orang	73 orang	126 orang
2	Kelas XI	60 orang	92 orang	152 orang
3	Kelas XII	72 orang	93 orang	165 orang
Jumlah keseluruhan				443 orang

Sumber dokumen MAN 3 Banda Aceh

3. Deskripsi Data Pra Tindakan

Peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model Two Stay Two Stray pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diperoleh dengan menganalisa hasil test siswa yang dilakukan 2 kali yaitu pre test untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum pembelajaran dan post tes untuk mengetahui pengetahuan akhir siswa setelah pembelajaran. Dalam proses pembelajaran berlangsung, peneliti melaksanakan penelitian dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari dua siklus.

Pelaksanaan penerapan model belajar Two Stay Two Stray dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits berpedoman pada RPP yang penyusunannya telah disesuaikan dengan silabus di sekolah. Selain itu pelaksanaan pembelajaran juga

ditunjang oleh lembar observasi, serta soal evaluasi akhir siklus yang berbentuk esay. Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, kegiatan awalyang peneliti lakukan adalah memberikan tes awal pada siswa kelas X IPA I, guna untuk mengetahui pemahaman siswa dalam pokok pembahasan Al-Qur'an Hadits. Data awal dari pre-test pada pembelajaran Al-Qur'an Haits kelas X IPA I Banda Aceh yang telah peneliti laksanakan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel: 4.9 Hasil belajar pra siklus

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan
1	AD	75	50	Belum Tuntas
2	AR	75	30	Belum tuntas
3	AS	75	30	Belum tuntas
4	CI	75	45	Belum tunts
5	EA	75	55	Belum tuntas
6	HF	75	50	Belum tuntas
7	IF	75	35	Belum tuntas
8	M	75	75	Tuntas
9	MA	75	45	Belum tuntas
10	MD	75	50	Belum tuntas
11	MFA	75	75	Tuntas
12	MFC	75	45	Belum tuntas
13	MH	75	35	Belum tuntas
14	MIS	75	40	Belum tuntas
15	NP	75	40	Belum tuntas
16	NQM	75	45	Belum tuntas
17	PN	75	35	Belum tuntas
18	RS	75	55	Belum tuntas
19	RTH	75	30	Belum tuntas
20	RZ	75	45	Belum tuntas
21	SMAA	75	30	Belum tuntas
22	TNY	75	40	Belum tuntas
23	TRS	75	55	Belum tuntas
24	WM	75	55	Belum tuntas
25	WT	75	45	Belum tuntas
26	ZG	75	30	Belum tuntas

27	ZI	75	80	Tuntas	
Jumlah Total			1245		
Nilai Rata-rata			46, 11		

Berdasarkan hasilpra tindakan tersebut,17 atau 85% siswa belum tuntas 3 siswa atau 15% siswa tuntas. Dengan begitu jelas terlihat bahawa masih banyak siswa yang pelolehan nilainya sangat kurang, dan hasil belajar siswa masih di bawah nilai KKM. Berkaitan dengan hal tersebut bahwa masih banyak siswa yang perlu perhatian dalam peningkatan hasuilbelajar oleh karena itu, peneliti melakukan perbaikan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran Two Stay Two Stray terutama siswa yang nilainya masih di bawah KKM.

4. Deskripsi Hasil Penelitian

Aktivitas kegiatan penelitian penerapan model pembelajaran Two Stay Two Stray dilaksanakan pada tanggal 26 November 2018 sampai 4 Desember 2018. Analisis hasil penelitian ini dilakukan secara deskriptif, yaitu mendeskripsikan hasil pengamatan kegiatan mengajar guru, kegiatan belajar siswa, hasil belajar siswa. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan/tindakan, pengamatan dan refleksi.

Penerapan model pembelajaran Two Stay Two Stray pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dibagi kedalam dua siklus. Setiap siklus dilengkapi dengan masing-masing satu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai perangkat dalam peroses belajar mengajar. Hasil penelitian dan pembahasan diuraikan secara bertahap sesuai dengan pelaksanaanya dalam proses belajar mengajar dan dilakukan dalam dua siklus.

1) Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Guru terlebih dulu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempersiapkan bahan ajar, LKPD serta menyusun lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan soal siklus I sebelum tatap muka dilakukan. Persiapan ini semuanya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan selama berlangsungnya proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Two Stay Two Stray.

b. Tindakan (*Action*)

Peneliti melaksanakan tindakan kelas setelah semua rancangan penelitian dipersiapkan. Tindakan diamati oleh tiga orang pengamat, dengan subjek penelitian kelas X-IPA 1 MAN Rukoh Banda Aceh. Tindakan siklus I dilaksanakan pada hari rabu 28 November 2018 jam pelajaran V-VII yaitu pukul 10.05-12.30 WIB dengan tindakan seperti yang telah dipersiapkan dengan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Pada penelitian ini peneliti sendiri yang bertindak sebagai guru bidang studi Al-Qur'an Hadits. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu tahapan kegiatan pendahuluan, tahap kegiatan inti dan tahap kegiatan akhir. Tahap-tahapan tersebut sesuai dengan yang termuat di dalam RPP.

Berdasarkan rencana tindakan dan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan, maka guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dan alokasi waktu yang telah ditetapkan. Adapun

langkah-langkah tindakan guru pada siklus I dalam pembelajaran yaitu pada saat kegiatan pendahuluan diawali dengan guru memberikan salam kepada siswa, kemudian guru memberikan apersepsi yaitu guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya dan guru memotivasi siswa untuk siap dalam belajar. Akhir dari kegiatan pendahuluan guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran Two Stay Two Stray.

Pada saat kegiatan inti guru menjelaskan materi pembelajaran, setelah siswa memahami materi yang dijelaskan tersebut, selanjutnya guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 5 kelompok, kemudian guru memberikan LKPD pada masing-masing kelompok, setiap siswa mendapatkan satu LKPD, selanjutnya guru meminta siswa untuk membagi dikelompok masing-masing menjadi 2 orang sebagai tuan rumah (Two Stay) dan 2 orang sebagai tamu (Stray), kemudian guru meminta siswa untuk mendiskusikan soal yang terdapat di dalam LKPD. Selama proses diskusi berlangsung, jika ada siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang terdapat di LKPD, guru membimbingnya dalam menyelesaikan soal tersebut. Kegiatan selanjutnya pertukaran informasi antar kelompok yang bertugas sebagai tuan rumah mencatat informasi dari kelompok lain dan yang bertugas sebagai tamu memperoleh informasi dari kelompok yang didatangi selanjutnya masing-masing siswa yang menjadi tamu kembali ke kelompok masing-masing mengumpulkan informasi yang didapatkan. Setiap kelompok tampil mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi.

Guru pada kegiatan akhir pembelajaran membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran, mengevaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal tes dengan tujuan untuk melihat kemampuan siswa tentang materi yang telah diajarkan, serta guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Adapun tindakan aktivitas siswa pada siklus I yaitu pada kegiatan pendahuluan, siswa menjawab salam dari guru, selanjutnya siswa mendengar dan merespon apersepsi yang disampaikan oleh guru tentang pelajaran Al-Qur'an Hadist. Kegiatan selanjutnya siswa mendengarkan motivasi dari guru, mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta mendengarkan guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran Two Stay Two Stray.

Pada kegiatan inti, siswa menyimak guru menjelaskan materi pelajaran dilanjutkan dengan membentuk kelompok-kelompok secara heterogen. Kegiatan berikutnya siswa menanyakan hal-hal yang belum diketahui kepada teman kelompoknya atau guru, kemudian siswa mengerjakan soal secara kelompok serta setiap kelompok mengutus dua siswa sebagai Tuan Rumah (Two Stay) dan dua siswa sebagai tamu (Two Stray) untuk saling membagi hasil tugas kelompok, selanjutnya kembali ke kelompok asal dan menyatukan informasi yang baru diperoleh selanjutnya kelompok mengirimkan perwakilan anggota kelompoknya untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas.

Pada kegiatan akhir, siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan dibimbing oleh guru selanjutnya siswa mengerjakan soal siklus I serta siswa mendengarkan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan

selanjutnya. Semua rencana tindakan yang telah dirumuskan guru untuk pertemuan I atau selamsiklus I dapat dilaksanakan secara teratur oleh guru mulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

c. Pengamatan (*observasi*)

a) Observasi Aktifitas Guru

Lembar observasi yang telah disiapkan, diisi oleh pengamat I yaitu guru Al-Qur'an Hadits MAN Rukoh Banda Aceh sebagai pengamat aktivitas guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran Two Stay Two Stray pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar selamsiklus I secara rinci dapat dilihat pada table 4. 4 berikut ini:

Tabel 4.4 : Data pengamatan Aktivitas Guru terhadap penerapan model Two Stay Two Stray pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

No	Aspek yang Diamati	Nilai	Ket.
1.	A. Pendahuluan Kemampuan guru menyampaik- kan apersepsi	3	Baik
2.	Kemampuan guru memberikan motivasi	3	Baik
3.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	Baik
4	Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran model Two Stay Two Stray	3	Baik

5	B. Kegiatan Inti Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran	3	Baik
6	Kemampuan guru dalam membagi siswa dalam kelompok	4	Sangat Baik
7	Kemampuan guru membimbing siswa bekerja sama dalam kelompok menyelesaikan LKPD	3	Baik
8	Kemampuan guru dalam membimbing siswa melakukan model pembelajar Two Stay Two Stray pada saat proses pembelajaran berlangsung	3	Baik
9	Kemampuan guru mengarahkan siswa berperan aktif untuk menjawab soal-soal yang tersedia	3	Baik
10	C. Penutup Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.	3	Baik
11	Guru memberikan soal tes siklus I kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa	4	Sangat Baik
12	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	3	Baik
Jumlah		38	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Siklus I

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{38}{48} \times 100 \%$$

$$P = 79,16 \%$$

Persentase(%)	Kriteria
80-100	Baik sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I dengan menerapkan model pembelajaran Two Stay Two Stray sudah dilakukan baik yaitu 79,16 % dari perolehan rata-rata jumlah skor pengamat sebesar 38 poin sedangkan skor maksimal untuk semua aspek adalah 48 poin. Akan tetapi, masih terdapat beberapa aspek yang harus diperbaiki pada pertemuan selanjutnya seperti kemampuan guru dalam menggunakan waktu untuk menjelaskan materi pelajaran serta kemampuan guru dalam mengelola kelas agar tidak terjadi keributan selama diskusi berlangsung.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Tahap pengamatan aktivitas siswa diisi oleh dua orang pengamat pengamat I (Nora Hafiza mahasiswa Pendidikan Agama Islam) dan pengamat II (Nur Afni mahasiswa Pendidikan Agama Islam) pada saat proses belajar mengajar dengan

menerapkan model pembelajaran Two Stay Two Stray berlangsung. Kedua pengamat melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan cara mengisi lembar observasi yang telah disediakan dengan cara memberikan tanda *Checklist* pada lembar observasi berdasarkan kejadian pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Berikut hasil pengamatan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar selama siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

Table 4.5 : Data pengamatan aktivitas siswa terhadap penerapan Model Two Stay Two Stray mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

No	Aspek yang Diamati	Nilai	Ket
1	A. Pendahuluan Siswa mendengar kan apersepsi yang disampaikan oleh guru.	3	Baik
2	Siswa memberikan pertanyaan/menjawab pertanyaan guru pada kegiatan motivasi.	3	Baik
3	Siswa mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	3	Baik
4	Siswa mendengarkan pengarahan dari guru tentang langkah-lagkah model pembelajaran Two Stay Two Stray	3	Baik
5	B. Kegiatan Inti Siswa mendengar kan materi yang disampaikan oleh guru	3	Baik
6	Siswa duduk menurut kelompok masing-masing berdasarkan arahan guru .	3	Baik
7	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami	3	Baik
8	Siswa mengerjakan soal secara kelompok	3	Baik
9	Siswa membagikan tugas kelompoknya antar kelompok (Two Stay Two Stray)	3	Baik
10	C. Kegiatan Penutup Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dengan dibimbing oleh guru	3	Baik

11	Siswa mengerjakan soaltes siklus I	4	Sangat Baik
12	Siswa mendengarkan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	3	Baik
Jumlah		37	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Siklus I

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{37}{48} \times 100 \%$$

$$P = 77,08 \%$$

Persentase(%)	Kriteria
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

Berdasarkan hasil pengamatan NaktivitasY siswa pada pelaksanaan pembelajaran siklus I pada tabel 4. 5 menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I tergolong baik dengan perolehan rata-rata skor pengamatan adalah 37 poin atau 77, 08 % sedangkan skor maksimum untuk semua aspek adalah 48 poin. Namun perlu ditingkatkan lagi penguasaan kelas agar lebih aktif dalam kegiatan mengajar.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diolah dengan menggunakan rumus persentase. Data diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada siklus I. Hasil tes yang telah dicapai pada siklus I selanjutnya dilakukan analisis ketuntasan belajar baik secara individual maupun secara klasikal. Nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) MAN 3 Banda Aceh untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits 75. Apabila nilai yang diperoleh telah memenuhi KKM maka pembelajaran tersebut dikategorikan telah tuntas. Adapun hasil tes siklus I dapat dilihat pada tabel 4. 6 berikut:

Tabel 4. 10 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I RPP I.

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan (KKM 75)
1	AD	80	Tuntas
2	AR	60	Tidak Tuntas
3	AS	60	Tidak Tuntas
4	CI	90	Tuntas
5	EA	90	Tuntas
6	HF	80	Tuntas
7	IF	80	Tuntas
8	M	80	Tuntas
9	MA	60	Tidak Tuntas
10	MD	60	Tidak Tuntas
11	MFA	80	Tuntas
12	MFC	60	Tidak Tuntas
13	MH	80	Tuntas
14	MIS	80	Tuntas
15	NP	80	Tuntas
16	NQM	80	Tuntas
17	PN	90	Tuntas
18	RS	80	Tuntas
19	RTH	80	Tuntas
20	RZ	80	Tuntas
21	SMAA	80	Tuntas

22	TNY	60	Tidak Tuntas
23	TRS	80	Tuntas
24	WM	80	Tuntas
25	WT	80	Tuntas
26	ZG	70	Tidak Tuntas
27	ZI	80	Tuntas
Jumlah		2060	
Rata-Rata		76,29	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sklus I

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 76,29, terdapat 20 siswa yang nilainya telah mencapai KKM, sedangkan 7 siswa lain memperoleh nilai tes hasil belajar masih dibawah KKM. Untuk melihat ketuntasan belajar secara klasikal ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$KS = \frac{20}{27} \times 100\%$$

$$KS = 74,07\%$$

Adapun perhitungan nilai ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I yaitu 74, 07% dari jumlah siswa. Sesuai dengan ketuntasan belajar secara klasikal, suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya jika daalam kelas tersebut terdapat 85% siswa yang tuntas secara klasikal sehingga pembelajaran dapat dikatakan hasil dengan baik. Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas X-IPA 1 MAN Rukoh Banda Aceh pada siklus I dikategorikan baik dan belum mencapai ketuntasan klasikal.

d) Refleksi

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dikategorikan baik, namun masih terdapat beberapa aspek yang harus diperbaiki seperti penggunaan waktu yang belum efektif serta pengelolaan kelas yang belum maksimal. Berdasarkan hasil temuan siklus I mengenai aktivitas guru pada proses pembelajaran, guru masih memiliki banyak kelemahan, misalnya dalam hal kemampuan guru menjelaskan materi dan langkah-langkah pembelajaran Two Stay Two Stray yang terlalu banyak, sehingga siswa tidak memiliki cukup waktu untuk mengerjakan tugas yang terdapat di LKPD Serta persentasi kelompok. Kemampuan guru dalam membimbing siswa berkerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD juga masih kurang, ini terlihat dari ketika guru membimbing kelompok lain tidak langsung bekerjasama menyelesaikan LKPD tetapi membuat keributan. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa berperan aktif untuk menjawab soal-soal yang ada di LKPD disebabkan siswa tidak saling membantu satu sama lain. Pada pertemuan selanjutnya guru perlu memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I agar proses pembelajaran berlangsung dengan lebih baik dan optimal.

Padaa siklus I masih terdapat banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, hal ini disebabkan karena tidak ada kerjasama siswa dalam kelompoknya dan siswa tidak saling membantu untuk menguasai materi pelajaran sehingga siswa yang lemah akan terus tertinggal dan siswa yang pandai akan terus menguasai materi yang dipelajari. Upaya yang harus dilakukan untuk memperbaiki kelemahan tersebut yaitu dengan cara menjelaskan kembali kepada

siswa bagaimana langkah-langkah pembelajaran Two Stay Two Stray serta memberi perhatian lebih kepada siswa yang lemah dan membimbing siswa dalam kegiatan kelompok agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil yang diperoleh dari nilai tes hasil belajar siklus I terdapat 7 siswa yang dinyatakan tidak tuntas dengan nilai yang didapat ≤ 75 sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan di sekolah, sedangkan 20 siswa lainnya dinyatakan tuntas. Untuk pertemuan selanjutnya guru harus lebih baik lagi dalam menjelaskan materi pelajaran agar siswa dapat mengerti dan memahami materi yang disampaikan.

2. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada siklus II akan dilakukan perbaikan atas kelemahan pada siklus I. perencanaan pada siklus II ini berdasarkan hasil Refleksi pada siklus I, yaitu:

- 1) Menyusun RPP untuk siklus II dan membuat ringkasan materi yang akan dibagikan kepada siswa agar siswa lebih mudah memahami materi.
- 2) Menyiapkan instrument seperti LKPD, lembar observasi dan soal tes siklus II.
- 3) Membagikan ringkasan materi kepada masing-masing siswa sebelum tindakan siklus II dilaksanakan.
- 4) Guru menjelaskan kembali kepada siswa tentang langkah-langkah pembelajaran Two Stay Two Stray agar siswa lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran.
- 5) Guru harus lebih efektif lagi dalam penggunaan waktu untuk menyampaikan materi pelajaran.

- 6) Guru harus lebih maksimal dalam mengelola kelas agar tidak terjadi lagi keributannya saat diskusi berlangsung.

b. Tindakan (*Action*)

Berdasarkan refleksi yang ada pada siklus I, maka peneliti bersama pengamat menetapkan bahwa tindakan yang dilaksanakan pada siklus I perlu perbaikan pada siklus II yang dilaksanakan kembali pada 26 November jam pelajaran V-II yaitu pukul 10.05-12.30 WIB dan senin 3 Desember 2018 pada jam pelajaran dan waktu yang sama. Guru tersebut terlebih dahulu menyampaikan hasil tes pada siklus I yang didapat siswa sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Bagi siswa yang mendapat nilai yang rendah guru memberikan semangat dan diharapkan agar dapat meningkatkan lagi hasil tes pada siklus II sedangkan bagi siswa yang mendapatkan nilai yang tinggi guru mengharapkan siswa agar dapat terus mempertahankannya. Agar pembelajaran berlangsung secara optimal, kegiatan pembelajaran pada siklus ini lebih menekankan pada penggunaan waktu yang lebih efektif dalam menjelaskan materi dan kerja sama kelompok dalam menyelesaikan tugas di LkPD.

c. Pengamatan (*Observasi*)

a) Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi yang telah disiapkan, diisi oleh pengamat I yaitu guru Al-Qur'an Hadits MAN Rukoh Banda Aceh sebagai pengamat aktivitas guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran Two Stay Two Stray pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hasil

pengamatan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar selamsiklus II secara rinci dapat dilihat pada table 4. 7 berikut ini:

Tabel 4.7 : Data pengematan Aktivitas Guru terhadap penerapan model Two Stay Two Stray pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

No	Aspek yang Diamati	Nilai	Ket.
1.	D. Pendahuluan Kemampuan guru menyampaikan apersepsi	3	Baik
2.	Kemampuan guru memberikan motivasi	3	Baik
3.	Kempuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4	Sangat Baik
4	Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran model Two Stay Two Stray	4	Sangat Baik
5	E. Kegiatan Inti Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran	4	Sangat Baik
6	Kemampuan guru dalam membagi siswa dalam kelompok	4	Sangat Baik
7	Kemempuan guru membimbing siswa bekerja sama dalam kelompok menyelesaikan LKPD	4	Sangat Baik
8	Kemampuan guru dalam membimbing siswa melakukan model pembelajar Two Stay Two Stray pada saat proses pembelajaran berlangsung	4	Sangat Baik

9	Kemampuan guru mengarah kan siswa berperan aktif untuk menjawab soal-soal yang tersedia	4	Sangat Baik
10	F. Penutup Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.	3	Baik
11	Guru memberikan soal tes siklus I kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa	4	Sangat Baik
12	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	3	Baik
Jumlah		44	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Siklus II

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{44}{48} \times 100 \%$$

$$P = 91,66 \%$$

Persentase(%)	Kriteria
80-100	Baik sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

Aktifitas guru terlihat lebih baik dibandingkan pada siklus I setelah guru melaksanakan tindakan pembelajaran siklus II dengan menerapkan model pembelajaran Two Stay Two Stray pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Berdasarkan hasil pengamatan pengamat I dapat dikategorikan baik sekali yaitu 91, 66 % dengan prolehan rata-rata skor pengamat 44 poin, sedangkan skor maksimal untuk semua aspek 48 poin. Hal ini berarti menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan, jelaslah bahwa guru merupakan sebagai pemicu bagi siswa untuk lebih aktif dalam mencari informasi, di sini juga guru dan siswa merupakan sebuah tim yang bekerja sama untuk mendapatkan sesuatu yang baru dari yang dipelajari.

1) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus II yang diperoleh dari hasil observasi langsung pengamat I (Nora Hafizah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam) dan pengamat II (Nur Afni Mahasiswa Pendidikan Agama Islam) secara jelas disajikan dalam Tabel 4.8 berikut ini:

Table 4.8 : Data pengamatan aktivitas siswa terhadap penerapan Model Two Stay Two Stray mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

No	Aspek yang Diamati	PI	Ket
1	A. Pendahuluan Siswa mendengar kan apersepsi yang disampaikan oleh guru.	3	Baik

2	Siswa memberikan pertanyaan/menjawab pertanyaan guru pada kegiatan motivasi.	3	Baik
3	Siswa mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	4	Sangat Baik
4	Siswa mendengarkan pengarahan dari guru tentang langkah-langkah model pembelajaran Two Stay Two Stray	4	Sangat Baik
5	B. Kegiatan Inti Siswa mendengar kan materi yang disampaikan oleh guru	4	Sangat Baik
6	Siswa duduk menurut kelompok masing-masing berdasarkan arahan guru .	4	Sangat Baik
7	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami	4	Sangat Baik
8	Siswa mengerjakan soal secara kelompok	4	Sangat Baik
9	Siswa membagikan tugas kelompoknya antar kelompok (Two Stay Two Stray)	3	Baik
10	C. Kegiatan Penutup Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dengan dibimbing oleh guru	3	Baik
11	Siswa mengerjakan soaltes siklus I	4	Sangat Baik

12	Siswa mendengarkan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	3	Baik
Jumlah Keseluruhan		43	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Siklus II

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{43}{48} \times 100 \%$$

$$P = 89,58 \%$$

Persentase(%)	Kriteria
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran siklus II pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa persentase aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus II sudah lebih baik yaitu meningkat menjadi 89,58% dan dikategorikan baik sekali dengan perolehan skor rata-rata 43 poin sedangkan skor maksimumnya 48 poin. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II tergolong aktif.

2) Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa diolah dengan menggunakan rumus persentase. Data diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada siklus II. Hasil tes yang telah dicapai pada siklus II selanjutnya dilakukan analisis ketuntasan belajar baik secara individual maupun secara klasikal. Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) MAN 3 Banda Aceh untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu 75. Apabila nilai yang diperoleh telah memenuhi KKM maka pembelajaran tersebut dikategorikan telah tuntas. Adapun hasil tes siklus II dapat dilihat pada Tabel 4. 9 berikut ini:

Tabel 4. 9 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II RPP II.

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan (KKM 75)
1	AD	100	Tuntas
2	AR	80	Tuntas
3	AS	70	Tidak Tuntas
4	CI	90	Tuntas
5	EA	100	Tuntas
6	HF	100	Tuntas
7	IF	100	Tuntas
8	M	90	Tuntas
9	MA	60	Tidak Tuntas
10	MD	80	Tuntas
11	MFA	100	Tuntas
12	MFC	80	Tuntas
13	MH	90	Tuntas
14	MIS	80	Tuntas
15	NP	100	Tuntas
16	NQM	80	Tuntas
17	PN	100	Tuntas
18	RS	80	Tuntas
19	RTH	80	Tuntas
20	RZ	90	Tuntas

21	SMAA	80	Tuntas
22	TNY	70	Tidak Tuntas
23	TRS	90	Tuntas
24	WM	80	Tuntas
25	WT	100	Tuntas
26	ZG	80	Tuntas
27	ZI	90	Tuntas
Jumlah		2340	
Rata-Rata		86,67	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sklus II

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan pada siklus I. Terdapat 24 siswa yang nilainya mencapai KKM atau sudah tuntas, sedangkan 3 siswa lainnya memperoleh nilai tes hasil belajar masih di bawah KKM. Untuk melihat ketuntasan belajar secara klasikal ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$KS = \frac{24}{27} \times 100\%$$

$$KS = 88,89\%$$

Pelolehan ini telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar sebelumnya, sehingga pembelajaran dapat dikatakan berhasil dengan baik. Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II di kelas X-IPA I MAN Rukoh Banda Aceh dapat dikategorikan baik sekali yaitu 88,89% dan mencapai ketuntasan secara klasikal.

d. Refleksi

Hasil pengamatan yang diperoleh setelah guru dan siswa melaksanakan semua rencana tindakan selama siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sudah teratur sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), selain itu penggunaan waktu sudah efektif .
- 2) Keaktifan siswa lebih meningkat, terlihat dari kerjasama siswa dalam kelompoknya dan saling membantu untuk menguasai materi pelajaran.
- 3) Meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran didukung dengan meningkatnya kemampuan guru dalam meningkatkan suasana belajar, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan nilai tes akhir, terdapat 3 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu yaitu siswa yang memperoleh nilai KKM ≤ 75 sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan disekolah tersebut pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dan siswa yang memperoleh nilai KKM ≥ 75 berjumlah 24 orang dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 88,89 %.

5. Data Indikator Ketercapaian Penelitian

Penelitian tindakan kelas dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dari itu keberhasilan penelitian tindakan ini ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa kearah yang lebih baik. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan persentase menunjukan bahwa melalui penerapan model pembelajaran Two Stay Two Stray pada mata pelajaran Al-

Qur'an dan Hadist dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Indikator ketercapaian penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Indikator ketercapain Penelitian

No	Pencapaian Aspek	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Peningkatan (%)
1	Aktivitas Guru	79,16	91,66	12,50
2	Aktivitas Siswa	77,08	89,58	12,50
3	Hasil Belajar	74,07	88,89	14,48

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa indikator ketercapaian penelitian sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses belajar mengajar dengan penerapan model pembelajaran model pembelajaran Two Stay Two Stray pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mengalami peningkatan sebesar 12,50 % dari siklus I
2. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar dengan penerapan model pembelajaran Two Stay Two Stray pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mengalami peningkatan sebesar 12,50% dari siklus I.
3. Hasil belajar siswa secara klasikal juga mengalami peningkatan dari siklus I yaitu sebesar 14,82 %

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Model Two Stay Two Stray

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menerapkan model pembelajaran Two Stay Two Stray, pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas guru selama proses mengajar masih terdapat kelemahan. Pada

pembelajaran, peneliti masih memiliki banyak kelemahan misalnya dalam hal kemampuan guru menjelaskan materi dan langkah-langkah pembelajaran Two Stay Two Stray yang terlalu banyak, sehingga siswa tidak memiliki cukup waktu untuk mengerjakan tugas yang terdapat di LKPD serta presentasi kelompok. Kemampuan guru dalam membimbing siswa bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD juga masih kurang, ini terlihat dari ketika guru membimbing kelompok yang belum paham tentang materi yang disampaikan, maka kelompok lain tidak langsung bekerjasama menyelesaikan LKPD tetapi membuat keributan. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa berperan aktif untuk menjawab tugas yang terdapat di LKPD disebabkan siswa tidak saling membantu satu sama lain. Akan tetapi selain masih terdapat beberapa kelemahan terdapat pula beberapa aspek yang dikatakan masih baik dalam proses pembelajaran antara lain kemampuan guru membagi siswa dalam kelompok dan kemampuan guru dalam memberikan soal tes kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa. Dari hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh pengamat maka didapatkan nilai dengan persentase 79,16% dan dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, penelitian berusaha untuk memperbaiki beberapa kekurangan di siklus I. Hal ini dapat dilihat dari penerapan langkah-langkah pembelajaran oleh guru pada siklus II lebih baik dan sesuai dengan RPP dibandingkan dengan siklus I. Hal tersebut terlihat dari adanya perubahan yang lebih baik untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I antara lain seperti kemampuan guru menjelaskan materi dan langkah-langkah pembelajaran Two Stay Two Stray, kemampuan guru dalam membimbing siswa

berkerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD dan kemampuan guru dalam mengarahkan siswa berperan aktif untuk mengerjakan tugas yang terdapat di LKPD sudah mengalami perubahan yang lebih baik. Dari hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh pengamat pada siklus II maka didapat nilai dengan persentase 91,66 % dan dikategorikan baik sekali.

2. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Two Stay Two Stray

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus I selama kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran Two Stay Two Stray pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilakukan oleh kedua pengamat menunjukkan bahwa aktivitas siswa tergolong ke dalam kategori baik dengan persentase 77,08%. Akan tetapi masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, hal ini disebabkan karena tidak adanya kerjasama siswa dalam kelompoknya dan siswa tidak saling membantu untuk menguasai materi pelajaran sehingga siswa yang lemah akan terus menguasai materi yang dipelajari. Upaya yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki kekurangan tersebut dengan menjelaskan kembali langkah-langkah model pembelajaran Two Stay Two Stray serta memberi perhatian lebih kepada siswa yang lemah dan membimbing siswa dalam kegiatan kelompok agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mengatasi kelemahan pada siklus I tersebut, maka dilakukan proses pembelajaran pada siklus II.

Pada pembelajaran siklus II siswa diminta berperan lebih aktif dalam kerjasama siswa dengan kelompok untuk menyelesaikan tugas yang terdapat di LKPD. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II terjadi

peningkatan aktivitas siswa yakni dengan persentase 89,58% dan dikategorikan baik sekali. Untuk membuat siswa lebih aktif tersebut upaya lain yang dilakukan adalah dengan memantau setiap kelompok belajar dalam mengerjakan LKPD sehingga akan membuat siswa lebih bersemangat dan aktif dalam belajar.

Pada kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray dapat dilihat keaktifan siswa menjadi meningkat dan kegiatan pembelajaran juga berjalan efektif artinya siswa dapat melaksanakan lebih baik proses belajar mengajar serta dapat menghasilkan nilai yang diharapkan sesuai dengan kkm. Berdasarkan dari hasil observasi data penelitian, dapat dijelaskan bahwa melalui penerapan model pembelajaran Two Stay Two Stray dapat meningkatkan aktivitas siswa pada setiap siklus karena dengan menerapkan model pembelajaran ini siswa tidak merasa jenuh atau bosan dan siswa terlihat secara aktif dalam pembelajaran sehingga siswa lebih memahami dan menguasai materi pelajaran yang dilakukan oleh guru.

3. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

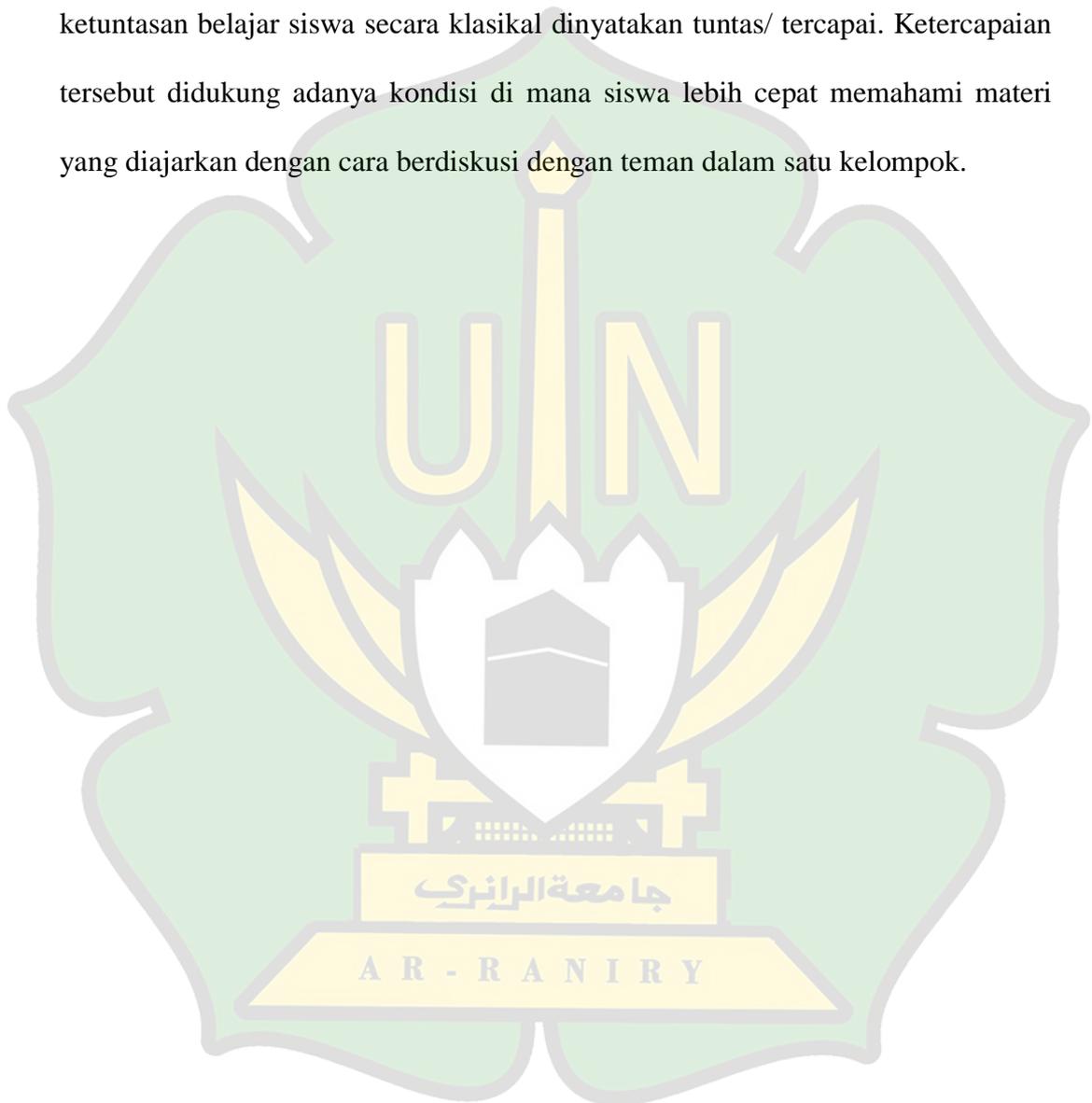
Tes hasil belajar dikatan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Two Stay Two Stray. Pemberian tes dilakukan 2 kali, yaitu tes siklus I dan tes siklus II. Dari hasil analisis data diperoleh hasil yang sangat memuaskan, yaitu terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus berikutnya. Pada siklus I pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Two Stay Two Stray terjadi peningkatan meskipun belum dapat dikatakan berhasil yaitu 20 siswa yang mencapai nilai KKM atau sebesar 74,07 % dari jumlah siswa seruhnya, hal ini disebabkan karena

sebagian besar siswa belum memahami materi yang dipelajari dengan baik. Selain itu di dalam diskusi kelompok siswa-siswa tidak saling bekerjasama dalam membantu untuk menguasai materi yang dipelajari sehingga siswa yang lemah akan terus tertinggal, akibat yang ditimbulkan yaitu banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajarnya.

Pada siklus II guru melakukan perbaikan terhadap kelemahan yang terjadi pada siklus I seperti menggunaan waktu seefektif mungkin dalam menjelaskan materi dan menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran Two Stay Two Stray sehingga diharapkan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar. Pada siklus II hasilbelajar siswa mengalami peningkatan dari tes hasil belajar siklus I. adapun nilai rata-rata yang didapat pada siklus I adalah 76,29 dan pada siklus II terjadi peningkatan dengan nilai tes rata-rata adalah 86,67.

Berdasarkan jumlah persentase ketuntasan individu pada siklus I yang telah dihitung dapat dinyatakan bahwa dari 27 siswa yang mengikuti mata pelajaran dengan penerapan model pembelajaran Two Stay Two Stray diperoleh hasil yakni sebanyak 20 siswa dinyatakan tuntas dengan perolehan nilai ≥ 75 sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan di sekolah tersebut, sedangkan 7 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas dengan perolehan nilai ≤ 75 . Adapun hasil persentase ketuntasan klasikal belajar siswa pada siklus I adalah 74,07 %. Pada siklus II dari 27 siswa hanya 3 orang siswa yang tidak tuntas sedangkan 24 siswa lainnya dinyatakan tuntas sehingga hasil persentase ketuntasan klasikal belajar siswa pada siklus II mencapai 88,89%. Dari persentase tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa lebih meningkat disbanding siklus I. sesuai dengan

kriteria ketuntasan belajar secara klasikal, belajar dinyatakan tuntas apabila 85% siswa tuntas secara klasikal. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I belum tercapai sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal dinyatakan tuntas/ tercapai. Ketercapaian tersebut didukung adanya kondisi di mana siswa lebih cepat memahami materi yang diajarkan dengan cara berdiskusi dengan teman dalam satu kelompok.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas X-IPA I MAN Rukoh Darussalam Banda Aceh, maka diperoleh kesimpulan:

1. Aktivitas guru yang dilakukan selama kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran Two Stay Two Stray mengalami peningkatan sebesar 12,50%. Pada siklus I persentase yang diperoleh sebesar 79,16% dengan kategori baik dan pada siklus II persentase yang diperoleh sebesar 91,66% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa sebelum kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran Two Stay Two Stray mengalami peningkatan sebesar 12,50%. Pada siklus I persentase yang diperoleh sebesar 77,08% dengan kategori baik dan pada siklus II persentase yang diperoleh sebesar 89,58% dengan kategori baik sekali.
3. Hasil belajar siswa kelas X-IPA I MAN Rukoh Darussalam Banda Aceh, mengalami peningkatan yaitu siklus I dengan nilai rata-rata 79,29 dan siklus II 86,67. Untuk ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan dari 74,07% pada siklus I menjadi 88,89% pada siklus II setelah diterapkan model pembelajaran Two Stay Two Stray pada mata

pelajaran Al-Qur'an Hadits dan dinyatakan tuntas secara klasikal dengan kategori baik sekali.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang kiranya bermanfaat dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khusus PAI, saran-saran tersebut antara lain:

1. Diharapkan kepada guru bidang studi Khususnya pelajaran Al-Qur'an Hadits agar dapat menerapkan model pembelajaran Two Stay Two Stray, karena melalui penerapan model ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada guru dalam mengajar disarankan dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan agar siswa selalu termotivasi untuk aktif dalam belajar.
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits lainnya yang dianggap sesuai.
4. Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu dari sekian banyak informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudjono.2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Al-Rasyidin, dkk. 2005. *Pendidikan Historis, Teoritis dan Praktis Filsafat Pendidikan Islam*, Cet kedua Jakarta: Ciputat Press.

Agus Suprijoni.2015 *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Anas Sudijono. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.

Chairul Hadhiri. 2005. *Klasifikasi Kandungan Al-Qur'an Jilid I*, Jakarta: Gema Insani.

Dimiyati Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hasbi Ash. Shiddieqi. 1975 *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta: Bulan Bintang.

Hasbi, Wina Sanjaya, 2006. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Persada Media.

Isjoni, 2009 *Cooperatif Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok Bandung* : Alfabeta.

Irman Kurniasih, 2011 *Model Pembelajaran*, Bandung: Kata Pena.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ke-3, 2005. Depdiknas: Balai Pustaka.

Komang Sadarman, 2014. *Pengaruh Model Kooperatif Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar PAI*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Vol.2 No. 1 Tahun.

Miftahun huda, 2013 *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Muhammad Ali, 1983. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moder*, Jakarta: Pustaka Amani

Muhibbin Syah, 200 *Psikologi belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

M. sardiman, 2005 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

M. Nasir Budiman, 2001. *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Madani Press.

Muhaimin, 2001 *Paradigma Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mahmud, 2001. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.

M. Ngalim Purwanto, 2004. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana, 2005. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Cet. X, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ngalim Purwanto, 1993. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Nashruddin Baidan, 2022. *Metode Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 00291 Tahun 2013 Tentang Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

Sukardi, 200. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Jakarta : Usaha Nasional.

Sumanto, 199 *Psikologi Mnegajar Dalam CBSA*, Jakarta: Gramedia.

Slameto, 2003 *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Bumi Aksara.

Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

Suharsimi arikunto, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* dalam Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supriadi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

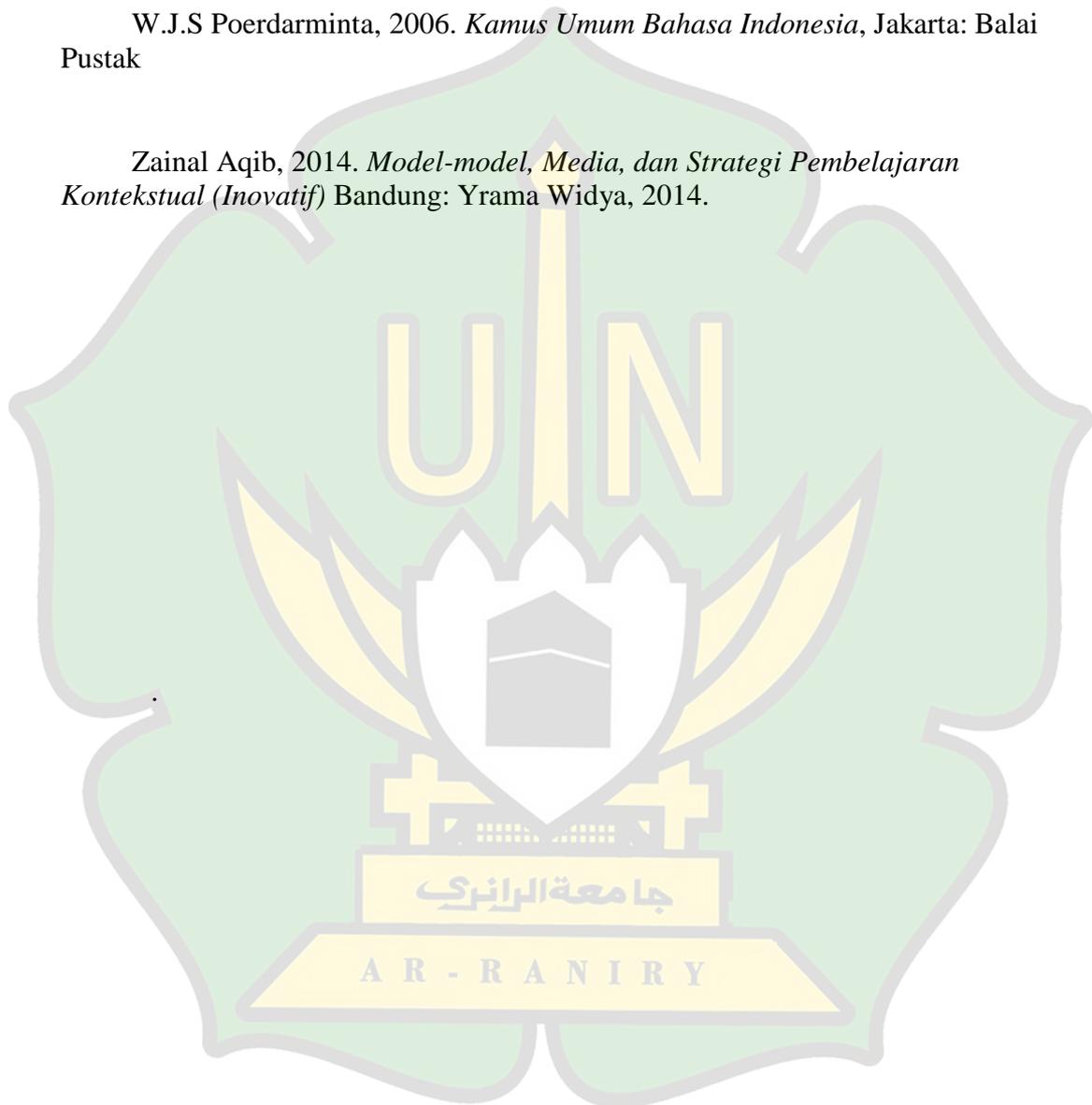
Suharsimi Arikunto, 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, Jakarta: Bumi Aksara.

Trianto, 2001. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana.

W.J.S Poerdarminta, 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustak

Zainal Aqib, 2014. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* Bandung: Yrama Widya, 2014.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-418Un.08/FTK/KP.07.6/10/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 4 Januari 2018

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Menunjuk Saudara:
- Dra. Hamdiah A.Latif, MA sebagai pembimbing pertama
- Isna Wardatul Bararah, a.Ag., M.Pd sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi
- Nama : Hindun Lestari
- NIM : 140201071
- Prodi : Pendidikan Agama Islam
- Judul : Penerapan *Model Two Stay Two Stray* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA MAN 3 Banda Aceh
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genjil Tahun Akademik 2018/2019;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
 Pada tanggal : 11 Januari 2018
 An. Rektor
 Dekan


 Mujiburrahmant

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 13233 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/01/2019

7 Januari 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
 Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
 Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Hindun Lestari
 N I M : 140 201 071
 Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Semester : IX
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
 A l a m a t : Tanjung Selamat, Jl. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry, Lr. Pelangi, No.7, Kec. Darussalam, Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

MAN 3 Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Model Two Stay Two Stray pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas X MAN 3 Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

AR - RANIRY

An. Dekan,
 Kepala Bagian Tata Usaha,



M. Saif Farzah Ali



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH

Jln. Mohd. Jam No.29 Telp. 27959 – 22907 Fax.22907
 BANDA ACEH (Kode Pos 23242)

Nomor : B- ~~136~~ /Kk.01.07/4/TL.00/01/2019
 Sifat : Biasa
 Lampiran : Nihil
 Hal : **Rekomendasi Melakukan
 Penelitian Skripsi**

10 Januari 2019

Yth, Kepala MAN 3
 Kota Banda Aceh

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan Dengan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-13233/Un.08/TU-FTK/TL.00./01/2019 tanggal 07 Januari 2019, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan **Skripsi**, dengan judul "**Penerapan Model Two Stay Two Stray pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas Kelas X MAN 3 Banda Aceh**" kepada saudara :

Nama : **Hindun Lestari**
 NPM : 140 201 071
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Semester : IX

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Madrasah, Sepanjang Tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar.
2. Tidak memberatkan Madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Foto Kopi hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar diserahkan ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh.

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, Atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kepala
 Kasi Pendidikan Madrasah


 Mulizar

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lembar Opservasi Aktivitas Guru

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 3 Banda aceh

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Kelas/Semester : X/Ganjil

Jumlah siswa : 27

Petunjuk: berilah nilai dikolom yang telah disediakan sesuai menurut penilaian anda. Dengan keretria 1= kurang, 2= sedang, 3= baik, 4= sangat baik

No	Aspek yang Diamati	Nilai	Ket.
1.	A. Pendahuluan Kemampuan guru menyampaik-kan apersepsi		
2.	Kemampuan guru memberikan motivasi		
3.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
4	Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran model Two Stay Two Stray		
5	B. Kegiatan Inti Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran		
6	Kemampuan guru dalam membagi siswa dalam kelompok		
7	Kemampuan guru membimbing siswa bekerja sama dalam kelompok		

	menyelesaikan LKPD		
8	Kemampuan guru dalam membimbing siswa melakukan model pembelajar Two Stay Two Stray pada saat proses pembelajaran berlangsung		

9	Kemampuan guru mengarahkan siswa berperan aktif untuk menjawab soal-soal yang tersedia		
10	C. Penutup Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.		
11	Guru memberikan soal tes siklus I kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa		
12	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		
Jumlah			

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 3 Banda Aceh

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

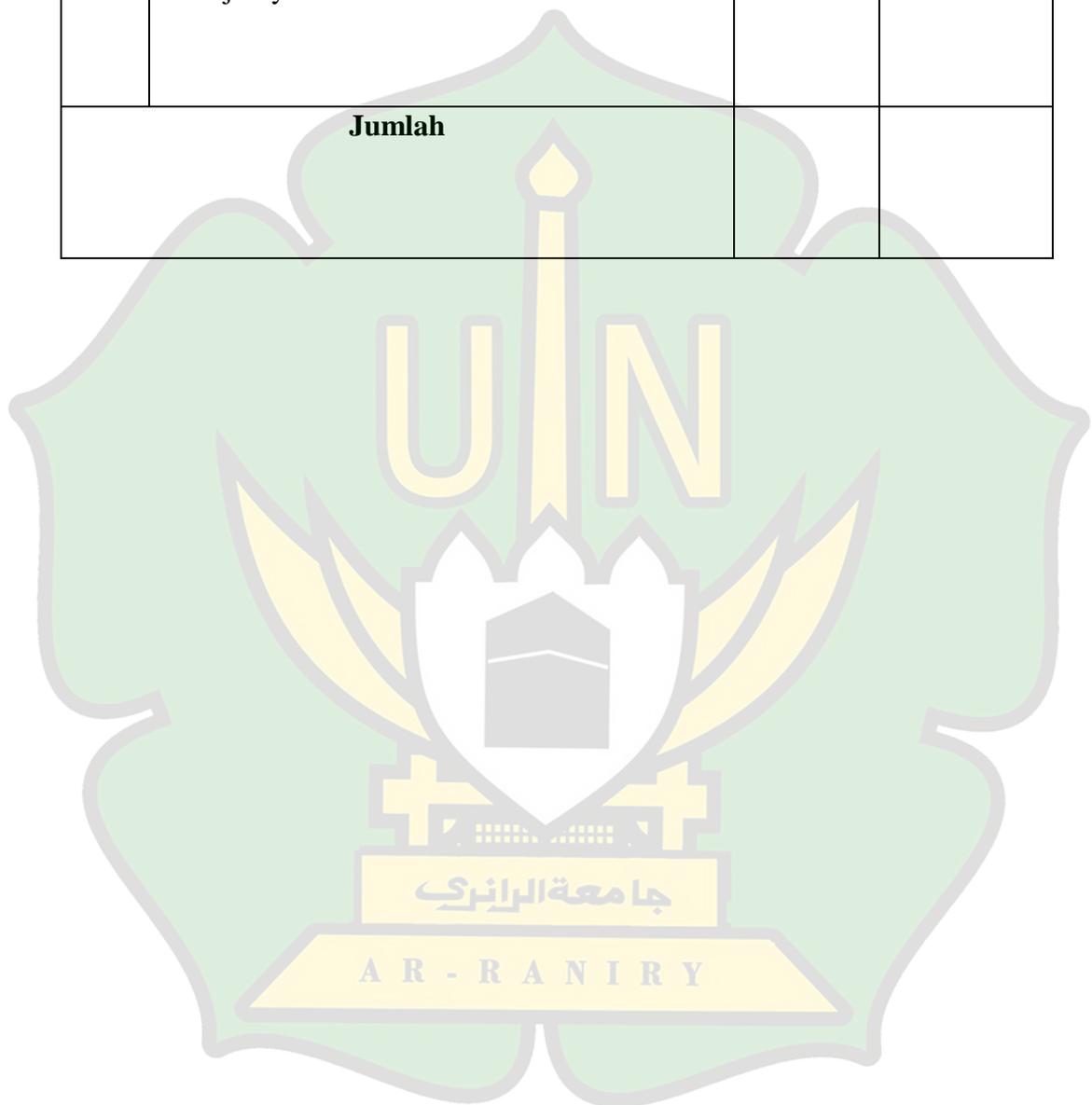
Kelas/Semester : X/Ganjil

Jumlah siswa : 27

Petunjuk: berilah nilai dikolom yang telah disediakan sesuai menurut penilaian anda. Dengan kriteria 1= kurang, 2= sedang, 3= baik, 4= sangat baik

No	Aspek yang Diamati	Nilai	Ket
1	A. Pendahuluan Siswa mendengar kan apersepsi yang disampaikan oleh guru.		
2	Siswa memberikan pertanyaan/menjawab pertanyaan guru pada kegiatan motivasi.		
3	Siswa mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran.		
4	Siswa mendengarkan pengarahan dari guru tentang langkah-langkah model pembelajaran Two Stay Two Stray		
5	B. Kegiatan Inti Siswa mendengar kan materi yang disampaikan oleh guru		
6	Siswa duduk menurut kelompok masing-masing berdasarkan arahan guru .		
7	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami		
8	Siswa mengerjakan soal secara kelompok		
9	Siswa membagikan tugas kelompoknya antar kelompok (Two Stay Two Stray)		
10	C. Kegiatan Penutup Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dengan dibimbing oleh guru		

11	Siswa mengerjakan soaltes siklus I		
12	Siswa mendengarkan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		
Jumlah			



RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP Siklus I)

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 3 Banda aceh
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Kelas/Semester : X/Ganjil
Alokasi Waktu : 2x45 Menit

A. Kompetensi Inti :

KI. 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI. 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsive, dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI. 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator :

Kompetensi Dasar :

1. Memfungsikan Al-Qur'an secara tepat dan benar dalam kehidupan sehari-hari
2. Menunjukkan perilaku yang mengamalkan ajaran Al-Qur'an
3. Memahami tujuan dan fungsi Al-Qur'an
4. Menceritakan kisah orang yang menjadikan Al-Qur'an sesuai dengan tujuan dan fungsinya

Indikator :

1. Menjelaskan tujuan diturunkan Al-Qur'an
2. Mendeskripsikan fungsi Al-Qur'an
3. Membandingkan tujuan dan fungsi Al-Qur'an

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kedudukan Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan sumber pokokajaran agama Islam. Al-Qur'an juga merupakan sumber hukum yang utama dan pertama dalam Islam. Sebagai sumber pokok ajaran Islam, al-Qur'an berisi ajaran-ajaran yang lengkap dan sempurna yang meliputi seluruh aspek yang dibutuhkan dalam kehidupan umat manusia, terutama umat Islam. Sebagai sumber hukum, al-Qur'an telah memberikan tata aturan yang lengkap, ada yang masih bersifat global (*mujmal*) dan ada pula yang bersifat detail (*tafsil*). Al-Qur'an mengatur dengan disertai konsekuensi-konsekuensi demi terciptanya tatanan kehidupan manusia yang teratur, harmonis, bahagia dan sejahtera, baik lahir maupun batin.

Agar manusia dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidupnya, maka hendaknya manusia selalu berpegang teguh kepada prinsip dasar dan kaidah-kaidah hukum yang bersumber dari al-Qur'an sebagai sumber utamanya.

Hal ini sebagai mana tersirat dalm Q.S Ali-Imran ayat 103 :

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا (١٠٣)

Artinya :”Dan berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai,...” (Q.S. Ali-Imron ayat 103)

Sebagian ulama menafsirkan lafaz hablullah dengan al-Qur’an. Dengan demikian ayat tersebut mengisyaratkan agar manusia khususnya umat Islam untuk senantiasa berpegang teguh kepada al-Qur’an sebagai sumber utama ajaran Islam.

2. Tujuan dan fungsi Al-Qur’an

Allah telah menurunkan al-Qur’an dengan membawa kebenaran yang *hakiki*. Al-Qur’an memiliki beberapa fungsi dan tujuan bagi kehidupan umat manusia, terutama umat Islam.

D. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam saat memasuki kelas. 2. Guru mengabsen siswa satu per satu 3. Guru memberi motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dibahas. 4. Guru menyakan materi sebelumnya. 	

<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Inti 	<p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca salah satu ayat yang berkaitan dengan kedudukan Al-Qur'an. 2. Siswa mengamati gambar yang terkait dengan kedudukan Al-Qur'an diturunkan 3. Siswa mendengar,uraian guru tentang tujuan dan kedudukan Al-Qur'an <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menanyakan beberapa hal tentang kedudukan Al-Qur'an. 2. Siswa memberi tanggapan atas pertanyaan yang diajukan teman sejawat. 3. Siswa mengungkapkan pendapat atau komentar atas penjelasan guru tentang kedudukan Al-Qur'an <p>c. Mengumpulkan informasi/mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok . 2. Guru menentukan sumber informasi 	
---	---	--

	<p>berkaitan dengan kedudukan Al-Qur'an.</p> <p>3. Siswa mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang kedudukan Al-Qur'an</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <p>1. Siswa mencari hubungan antara kedudukan Al-Qur'an dengan aspek social budaya dalam kehidupan masyarakat.</p> <p>2. Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan kedudukan Al-Qur'an</p> <p>e. Mengomunikasikan</p> <p>1. Siswa mendiskusikan materi yang dibahas di dalam kelompoknya masing-masing</p> <p>2. Setelah selesai dua siswa dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke kelompok lain</p>	
--	--	--

	<p>3. Dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka kepada tamu mereka.</p> <p>4. Tamu mohon diri dan kembali kekelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.</p> <p>5. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan penutup 	<p>1. Siswa menyimpulkan materi yang dibahas sesuai dengan hasil diskusi</p> <p>2. Guru meminta siswa lain menanggapi hasil kesimpulan tersebut</p> <p>3. Guru membari pengarahan dan menyimpulkan kembali materi yang dipelajari</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</p>	

1. Teknik penilaian

a. Observasi

b. Tes

2. Media/alat dan sumber belajar

A. Media/Alat

- a. Paapan tulis
- b. Spidol
- c. Penghapus

B. Sumber Belajar

- a. Buku siswa
- b. Al-qur'an dan terjemah
- c. Buku yang berkaitan dengan materi pembelajaran



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP Siklus II)

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 3 Banda aceh
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Kelas/Semester : X/Ganjil
Alokasi Waktu : 2x45 Menit

A. Kompetensi Inti :

KI. 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI. 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsive, dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menetapkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI. 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta

menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai keindahan keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator :

Kompetensi Dasar :

1. Memfungsikan Al-Qur'an secara tepat dan benar dalam kehidupan sehari-hari
2. Menunjukkan perilaku yang mengamalkan ajaran Al-Qur'an
3. Memahami tujuan dan fungsi Al-Qur'an
4. Menceritakan kisah orang yang menjadikan Al-Qur'an sesuai dengan tujuan dan fungsinya

C. Indikator Pencapaian kompetensi

1. Menjelaskan fungsi Al-Qur'an
2. Menyimpulkan salah satu ayat terkait dengan tujuan fungsi Al-Qur'an
3. Membandingkan tujuan dan fungsi Al-Qur'an
4. Menceritakan salah satu kisah dalam Al-Qur'an

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Tujuan dan Fungsi Al-Qur'an

Di antara tujuan dan fungsi diturunkannya al-Qur'an oleh Allah Swt.

Adalah:

a. Al-Qur'an sebagai Petunjuk bagi Manusia

Al-Qur'an telah diturunkan oleh Allah Swt., kepada Nabi Muhammad Saw, melalui perantara malaikat jibril As, sebagai petunjuk bagi manusia. Dengan mengikuti petunjuk al-Qur'an tersebut, manusia akan mempunyai arah tujuan hidup yang jelas dalam menjalani hidup dan kehidupannya.

Banyak ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang fungsi al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia. Berapa ayat di antaranya adalah sebagai berikut:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ
وَالْفُرْقَانِ ... ١٨٥

Artinya :”Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil)...” (QS. Al-Baqarah ayat 185)

Atau ada pula ayat yang khusus menengaskan bahwa al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk bagi manusia yang beriman

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ أَأَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ قُلْ
هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءً ... ٤٤

Artinya :”Dan skiranya al-Qur’an Kami jadikan sebagai bacaan dalam bahasa selain Bahasa Arab niscaya merekamengatakan, “mengapaa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?” Apakah patut (al-Qur’an) dalam bahasa selain bahasa Arab sedang (rasul), orang Arab? Katakanlah, “al-Qur’an adalah petunjuk dan penyembuh bagi orang-orang yang beriman (QS. Fusilat ayat 44).

Dari beberapa penjelasan ayat tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu fungsi terpenting al-Qur’an adalah sebagai petunjuk bagi manusia. Petunjuk-petunjuk al-Qur’an itu secara garis besar meliputi petunjuk tentang bagaimana hubungan manusia dengan Allah Swt., manusia dengan sesama manusia dan bahkan manusia dengan alam sekitarnya. Manusia yang mau mengikuti petunjuk al-Qur’an, niscaya akan mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

b. Al-Qur’an sebagai Sumber Pokok Ajaran Islam

Salah satu fungsi penting al-Qur’an lainnya adalah sebagai sumber pokok ajaran Islam. Dalam pembahasan sebelumnya telah dijelaskan bahwa al-Qur’an adalah yang mula-mula menjelaskan ajaran yang lengkap dan menyeluruh yang diberikan oleh Allah SWT. Ajaran-ajaran tersebut ada yang bersifat mujmal, yakni hanya memberikan prinsip-prinsip umumnya saja, dan ada juga yang bersifat tafshil yakni ajaran yang terperinci dan khusus.

Ajaran Islam yang bersumber dari al-Qur’an mutlak kebenarannya dan ajaran yang paling sempurna. Ajaran al-Qur’an disamping membenarkan ajaran-ajaran kitab suci sebelumnya, juga menyempurnakan ajaran kitab-kitab sebelumnya tersebut. Al-Qur’an berisi tentang pokok-pokok atau dasar-dasar

ajaran Islam yang berkenaan dengan masalah katauhidan, ibadah, akhlak, hukum, dan segala hal yang dibutuhkan manusia dalam kehidupannya.

Dalam sebuah ayat, Allah Swt., menegaskan bahwa al-qur'an diturunkan dengan membawa kebenaran hakiki yang berfungsi sebagai dasar penetapan hukum yang harus dipegang teguh oleh Nabi Muhammad Saw, tidak boleh sedikitpun menyimpang dari al-Qur'an. Dan tentunya hal ini juga harus dipegang teguh oleh umat Islam. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. An-Nisa ayat 105.

إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا أَرَاكَ اللَّهُ وَلَا تَكُنْ
لِلْخَائِنِينَ خَصِيمًا ۙ ١٠٥

Artinya :”Sungguh, Kami telah menurunkan Kitab (al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) membawa kebenaran, agar engkau mengadili antara manusia dengan apa yang telah diajarkan Allah kepadamu, dan janganlah engkau menjadi penentang (orang yang tidak bersalah), karena (membela) orang berkhianat,” (QS. an-Nisa' ayat 105)

c. Al-Qur'an sebagai Peringatan dan Pelajaran bagi Manusia

Sebagai peringatan dan pelajaran bagi manusia maksudnya adalah al-Qur'an merupakan kitab suci dengan konsep ajaran yang salah satu ajarannya adalah berupasejarah atau kisah umat terdahulu. Dalam kisah- kisah itu dijelaskan bahwa ada diantara umat manusia sebagian orang-orang yang beriman, taat dan shalih, namun ada pula sebagian yang lain orang-orang yang kafir, maksiat dan tidak shalih. Kepada mereka yang shalih, Allah Swt., menjanjikan kebaikan

diduniaupun di akhirat karena rida-Nya, sebaliknya kepada mereka yang kafir, durhaka dan tidak shalih, Allah Swt., mengancam dengan ancaman hukuman dan azab baik di dunia maupun di akhirat. Dan dalam banyak, Allah Swt., membuktikan janji dan ancaman tersebut.

Bagi kita, apa yang dijelaskan dalam kisah umat terdahulu tersebut, dapat kita ambil pelajaran dan sekaligus peringatan bagi kita untuk pondasi mengambil pelajaran dan meneladani yang baik dan menjauhi yang buruk untuk mencapai kesuksesan dan kebahagiaan hidup di dunia sampai di akhirat kelak. Allah Swt., berfirman:

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ مُّصَدِّقُ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَلِتُنذِرَ أُمَّ
الْقُرَىٰ وَمَنْ حَوْلَهَا وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَهُمْ
عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ ٩

Artinya :”dan ini (al-Qur’an), kitab yang telah kami turunkan dengan penuh berkah; membenarkan kitab-kitab yang (diturunkan) sebelumnya dan agar engkau memberi peringatan kepada (penduduk) Ummul Qura (mekah) dan orang-orang yang ada di sekitarnya. Orang-orang yang beriman kepada (kehidupan) akhirat tentu beriman kepadanya (al-Qur’an), dan mereka selalu memelihara shalatnya. (QS. al-An’am ayat 92)

Apabila manusia, terutama umat Islam telah memfungsikan al-Qur’an dengan cara menjadikan al-Qur’an sebagai petunjuk dan pedoman hidup, menerapkan dan melaksanakan segala ajaran Islam sesuai dengan ajaran-ajaran

al-Qur'an, serta mengambil pelajaran yang baik dan positif dan meneladaninya, meninggalkan yang negative, keselamatan, kesuksesan dan kebahagiaanlah yang akan diperoleh baik di dunia maupun di akhirat. Itulah fungsi dan tujuan diturunkannya al-qur'an.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Pendahuluan 	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam saat memasuki kelas. Guru mengabsen siswa satu per satu Guru memberi motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dibahas. Guru menanyakan materi sebelumnya. 	
<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Inti 	<ol style="list-style-type: none"> Mengamati <ol style="list-style-type: none"> Siswa membaca salah satu ayat yang berkaitan dengan kedudukan Al-Qur'an. Siswa mengamati gambar yang terkait dengan kedudukan Al-Qur'an diturunkan 	

	<p>3. Siswa mendengar, uraian guru tentang tujuan dan kedudukan Al-Qur'an</p> <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menanyakan beberapa hal tentang tujuan dan fungsi Al-Qur'an. 2. Siswa memberi tanggapan atas pertanyaan yang diajukan teman sejawat. 3. Siswa mengungkapkan pendapat atau komentar atas penjelasan guru tentang tujuan dan fungsi Al-Qur'an <p>c. Mengumpulkan informasi/mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok . 2. Guru memberikan materi yang akan didiskusikan 3. Guru menentukan sumber informasi berkaitan dengan tujuan dan fungsi Al-Qur'an 4. Siswa mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk media 	
--	---	--

	<p>cetak dan elektronik tentang tujuan dan fungsi Al-Qur'an</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mencari hubungan antara tujuan dan fungsi Al-Qur'an dengan aspek social budaya dalam kehidupan masyarakat2. Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan tujuan dan fungsi Al-Qur'an <p>e. Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mendiskusikan materi yang dibahas di dalam kelompoknya masing-masing2. Setelah selesai dua siswa dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke kelompok lain3. Dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka kepada tamu mereka.	
--	---	--

	<p>4. Tamu mohon diri dan kembali kekelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.</p> <p>5. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan penutup 	<p>1. Siswa menyimpulkan materi yang dibahas sesuai dengan hasil diskusi</p> <p>2. Guru meminta siswa lain menanggapi hasil kesimpulan tersebut</p> <p>3. Guru membari pengarahan dan menyimpulkan kembali materi yang dipelajari</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</p>	

1. Teknik penilaian

- a. Observasi
- b. Tes

2. Media/alat dan sumber belajar

A. Media/Alat

- a. Paapan tulis
- b. Spidol

c. Penghapus

B. Sumber Belajar

a. Buku siswa

b. Al-qur'an dan terjemah

c. Buku yang berkaitan dengan materi pembelajaran

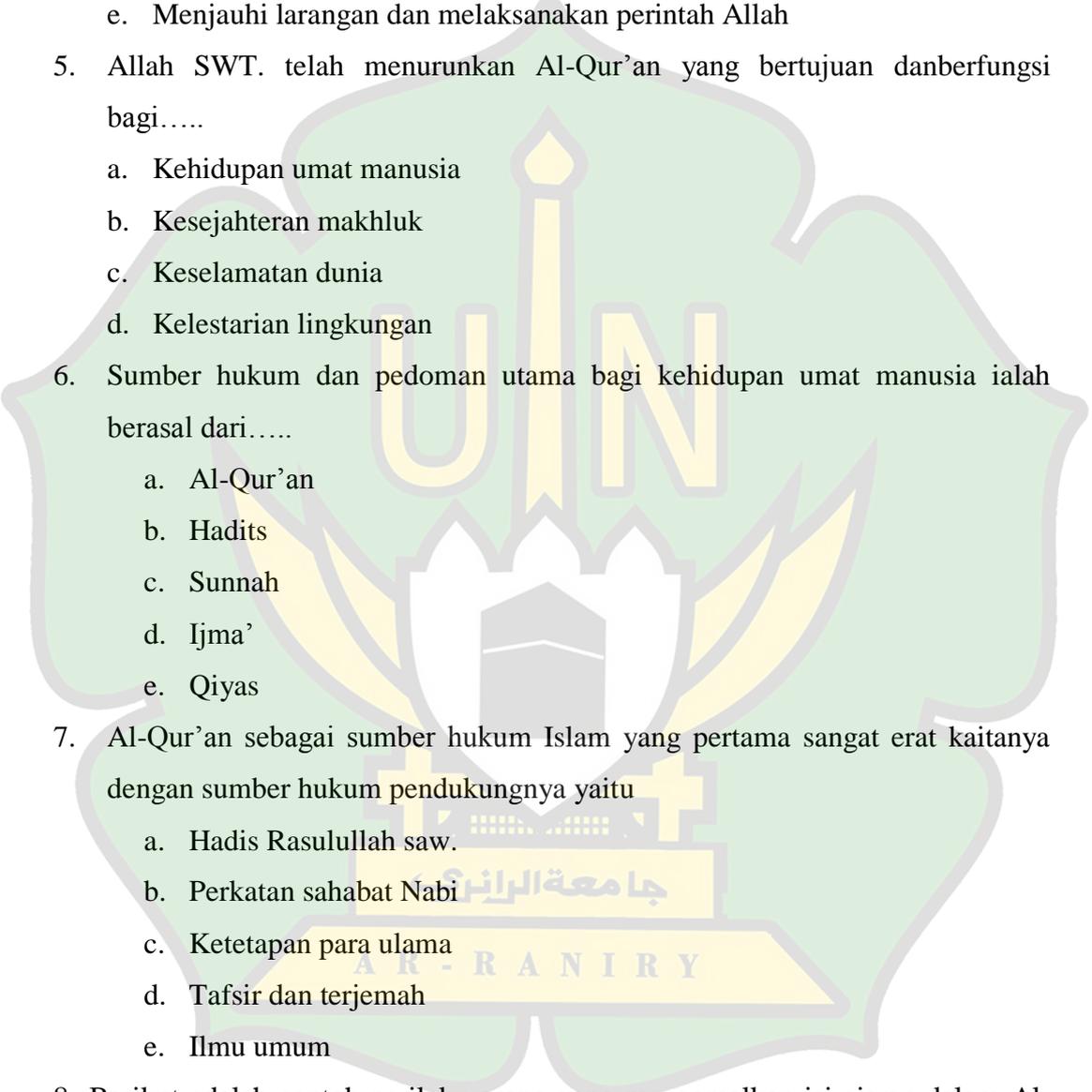


Soal Pre Test Penelitian MAN 3 Banda Aceh

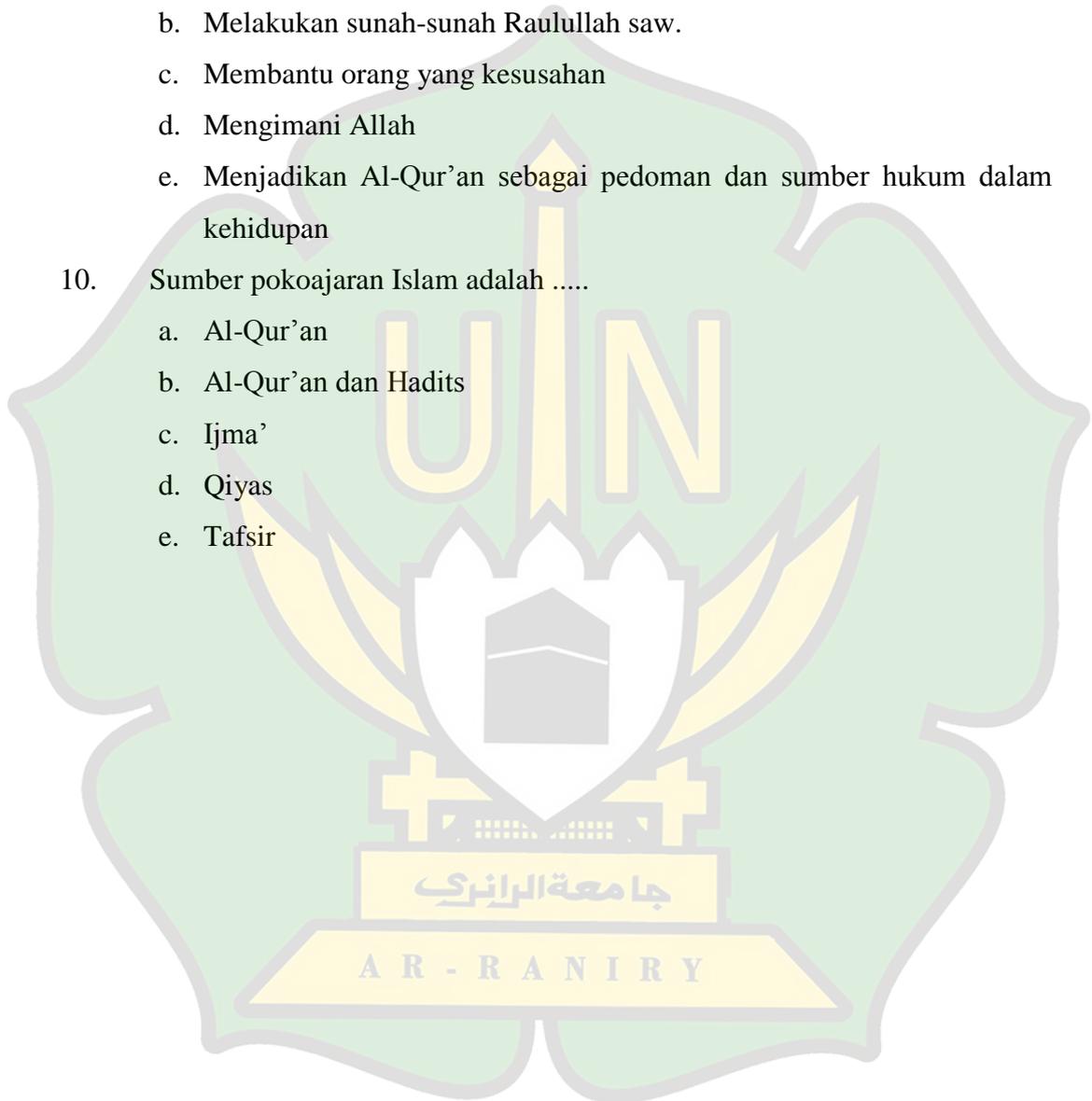
Nama :
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Kelas/Semester : X IPA I/Ganjil
Alokasi Waktu : 2x45 Menit

Pilihlah jawaban yang tepat untuk soal-soal berikut ini!

1. Berikut adalah kedudukan Al-Qur'an dalam Islam yaitu
 - a. Sebagai sumber pokok bagi ajaran Islam
 - b. Sebagai kitab suci
 - c. Sebagai satu-satunya sumber ajaran Islam
 - d. Sebagai petunjuk arah kehidupan
 - e. Sebagai kitab mulia
2. Berikut adalah isi yang terkandung dalam Al-Qur'an, *kecuali*.....
 - a. Hukum
 - b. Larangan
 - c. Kisah-kisah
 - d. Ibadah
 - e. Sihir
3. Sebagai sumber hukum, Al-Qur'an memebrikan tata aturan yang lengkap baik yang masih besifat *mujmal* maupun *tafsil*. Maksud dari *mujmal* ialah.....
 - a. Global
 - b. Sempit
 - c. Khusus
 - d. Hukum
 - e. Syarat
4. Salah satu cara mencapai kebahagiaan dalam hidup baik dunia maupun akhirat adalah.....

- 
- a. Mengerjakan ibadah
 - b. Melaksanakan perintah Nabi
 - c. Menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup
 - d. Mengimani malaikat Allah
 - e. Menjauhi larangan dan melaksanakan perintah Allah
5. Allah SWT. telah menurunkan Al-Qur'an yang bertujuan dan berfungsi bagi.....
- a. Kehidupan umat manusia
 - b. Kesejahteraan makhluk
 - c. Keselamatan dunia
 - d. Kelestarian lingkungan
6. Sumber hukum dan pedoman utama bagi kehidupan umat manusia ialah berasal dari.....
- a. Al-Qur'an
 - b. Hadits
 - c. Sunnah
 - d. Ijma'
 - e. Qiyas
7. Al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam yang pertama sangat erat kaitanya dengan sumber hukum pendukungnya yaitu
- a. Hadis Rasulullah saw.
 - b. Perkataan sahabat Nabi
 - c. Ketetapan para ulama
 - d. Tafsir dan terjemah
 - e. Ilmu umum
8. Berikut adalah contoh perilaku orang yang mengamalkan isi ajaran dalam Al-Qur'an yaitu.....
- a. Membantu orang lain berbuat maksiat
 - b. Menghindari dakwah
 - c. Menyalahkan orang lain
 - d. Lebih memprioritaskan kehidupan duniawi

- e. Mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an sebagai rasa cinta terhadapnya.
9. Orang yang mengamalkan Al-Qur'an ialah orang yang senantiasa.....
- Meneladani perbuatan Nabi Muhammad saw.
 - Melakukan sunah-sunah Rasulullah saw.
 - Membantu orang yang kesusahan
 - Mengimani Allah
 - Menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dan sumber hukum dalam kehidupan
10. Sumber pokok ajaran Islam adalah
- Al-Qur'an
 - Al-Qur'an dan Hadits
 - Ijma'
 - Qiyas
 - Tafsir



Soal Hasil Test Hasil Belajar I
Penelitian MAN3 Banda Aceh

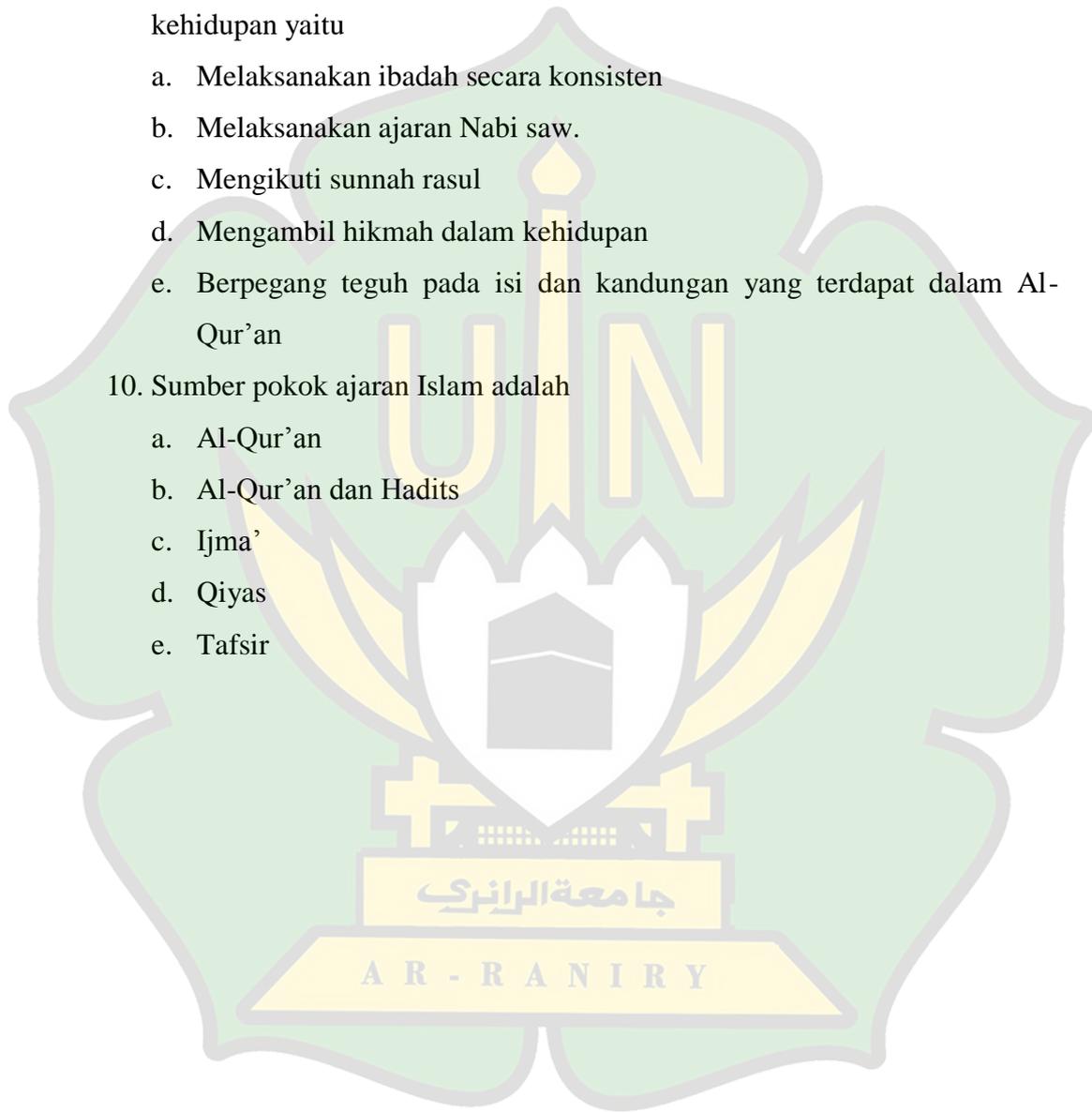
Nama :
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Kelas/Semester : X IPA I/Ganjil
Alokasi Waktu : 2x45 Menit

Pilih jawab yang tepat untuk soal-soal berikut!

1. Sumber hukum ajaran Islam adalah.....
 - a. Al-Qur'an
 - b. Al-Qur'an dan Hadits
 - c. Ijma'
 - d. Qiyas
 - e. Tafsir
2. Al-Qur'an memiliki kedudukan penting bagi umat Islam yaitu.....
 - a. Sebagai sumber ajaran utama
 - b. Sebagai larangan bagi perbuatan maksiat\
 - c. Sebagai bahan bacaan sehari-hari
 - d. Sebagaimakna kehidupan
 - e. Sebagai rambu-rambu kehidupan
3. Sumber hukum yang dijamin keasliannya oleh Allah bahkan dari usaha pemalsuan dan tiruan ialah.....
 - a. Mushaf
 - b. Tafsir
 - c. Terjemah
 - d. Al-Qur'an
 - e. Hadits

4. Sebagai seorang muslim dan muslimah maka kita memiliki kewajiban yaitu.....
 - a. Menaati dan melaksanakan ajaran Islam
 - b. Menyakini dan mengimani Allah SWT
 - c. Menjalankan isi kandungan dalam Al-Qur'an
 - d. Meneladani perilaku Rasulullah saw.
 - e. Menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat.
5. Berikut yang termasuk sikap muslim terhadap Al-Qur'an ialah, *kecuali*.....
 - a. Mengamalkan isiajaranya
 - b. Menyimpannya dengan baik
 - c. Membaca dan memahami artinya
 - d. Mengambil landasan darinya
 - e. Menerapkan perintah-perintah yang terdapat didalamnya.
6. Berikut ini sikap yang tidak layak sebagai seorang muslim atau muslimah yang mengamalkan Al-Qur'an yaitu.....
 - a. Memberontak
 - b. Membantu orang lain
 - c. Memberi nasehat
 - d. Mencintai ilmu pengetahuan
 - e. Mengimani Allah SWT.
7. Jika kita berbeda pendapat mengenai sesuatu maka untuk mengambil jalan terbaik maka merujuklah kepada.....
 - a. Mengembalikan kepada Al-Qur'an
 - b. Merujuk kepada hadits Rasulullah saw.
 - c. Melihat dari kebenaran
 - d. Mengembalikan kepada ulama
 - e. Memutuskan sendiri berdasarkan pertimbangan akal pikiran
8. Dalam islam terdapat sumber kedua untuk dijadikan landasan hukum yaitu.....
 - a. Jinayah
 - b. Kifarat

- c. Hadits rasulullah saw
 - d. UUD
 - e. Hukum pemerintah
9. Berikut adalah sikap yang menunjukkan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan yaitu
- a. Melaksanakan ibadah secara konsisten
 - b. Melaksanakan ajaran Nabi saw.
 - c. Mengikuti sunnah rasul
 - d. Mengambil hikmah dalam kehidupan
 - e. Berpegang teguh pada isi dan kandungan yang terdapat dalam Al-Qur'an
10. Sumber pokok ajaran Islam adalah
- a. Al-Qur'an
 - b. Al-Qur'an dan Hadits
 - c. Ijma'
 - d. Qiyas
 - e. Tafsir

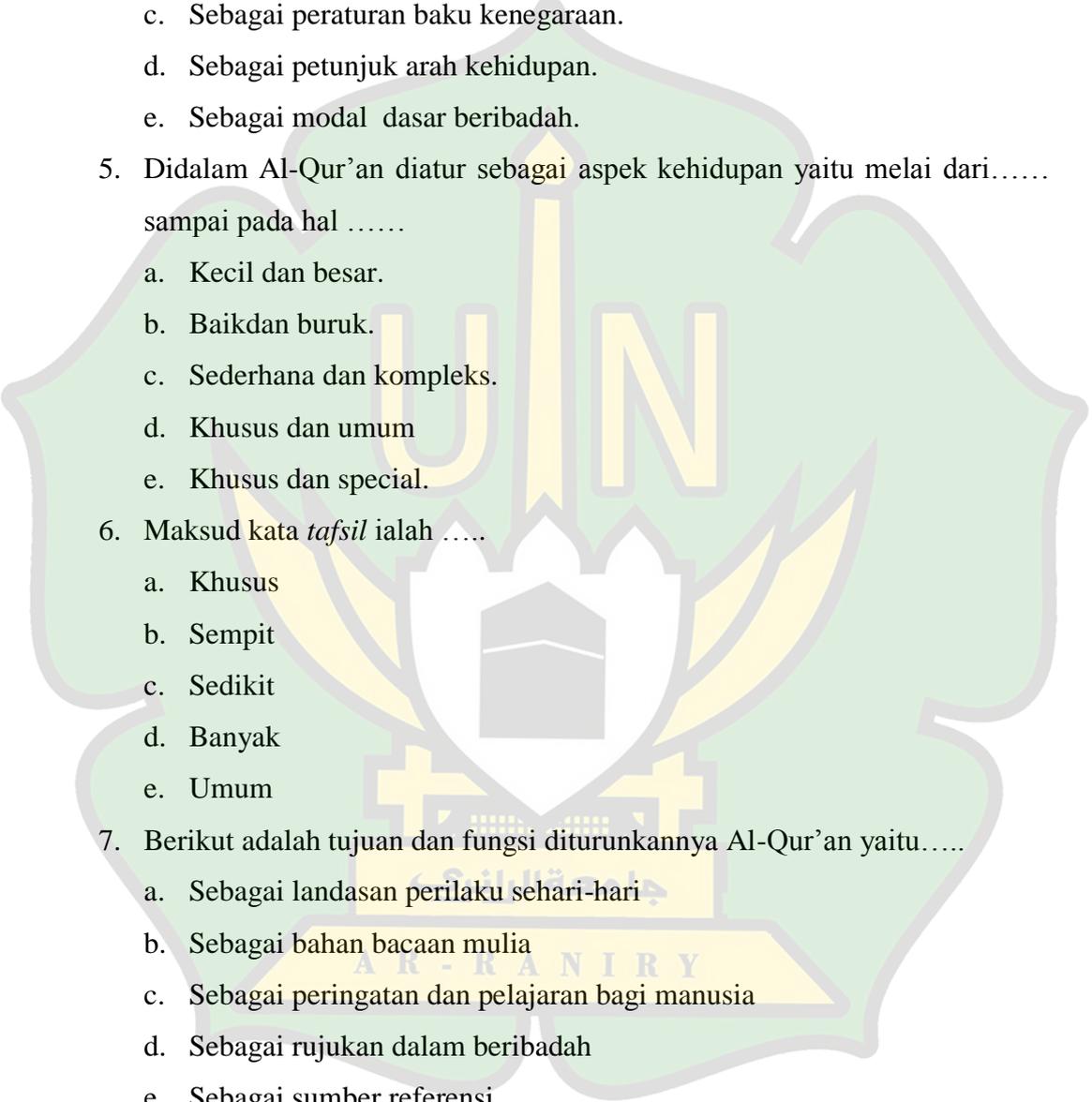


Soal Hasil Test Hasil Belajar II
Penelitian MAN3 Banda Aceh

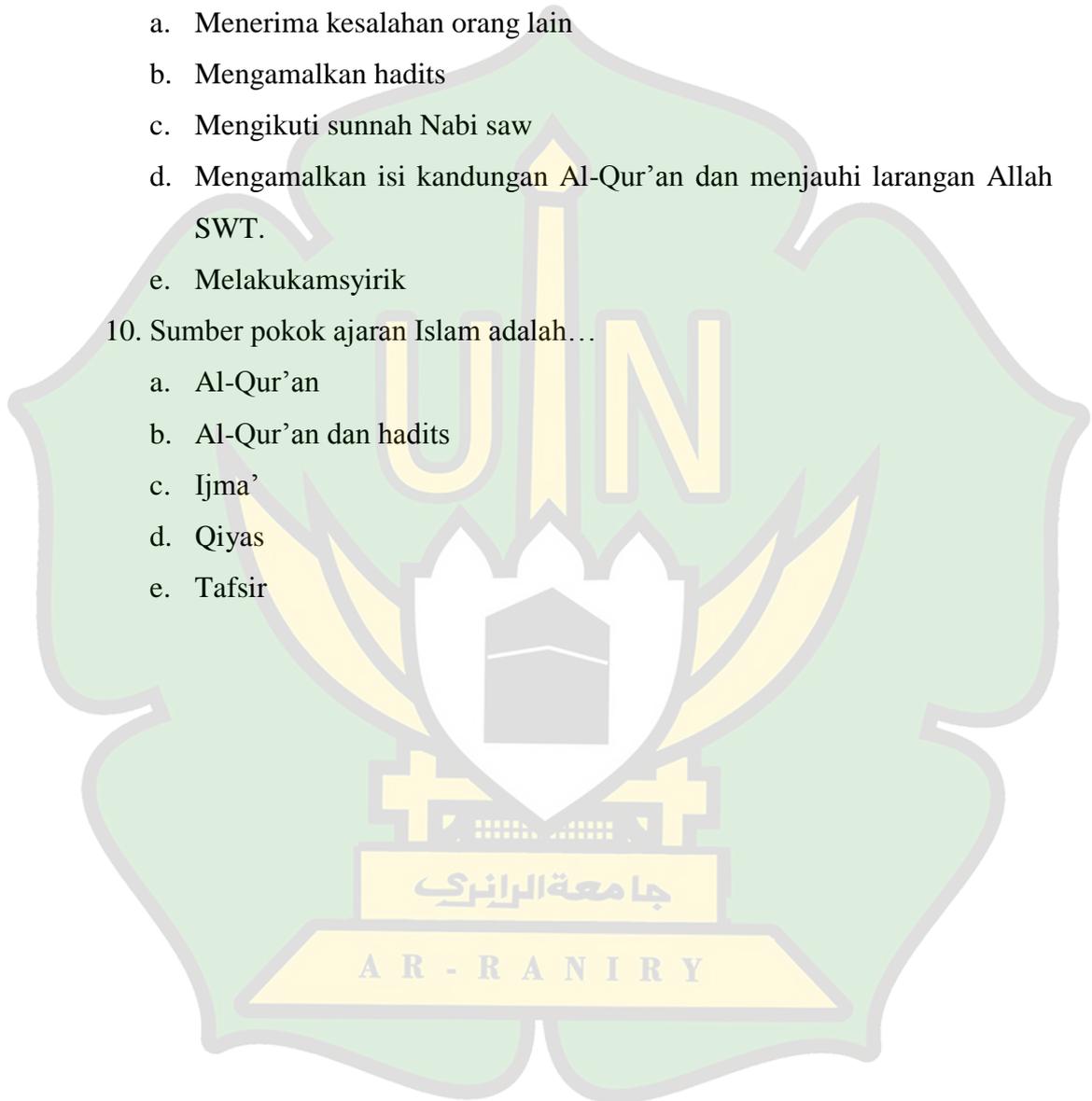
Nama :
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Kelas/Semester : X IPA I/Ganjil
Alokasi Waktu : 2x45 Menit

Pilih jawaban yang tepat untuk soal-soal berikut!

1. Salah satu tujuan dan fungsi Al-Qur'an ialah.....
 - a. Sebagai petunjuk bagi manusia.
 - b. Sebagai landasan pendidikan manusia
 - c. Sebagai batasan hidup manusia.
 - d. Sebagai perturan ketatanegaraan
 - e. Sebagai pedoman ibadah
2. Sebagai petunjuk, Al-Qur'an mengarahkan agar manusia.....
 - a. Mendapat rahmat Allah SWT.
 - b. Mempunyai arah dan tujuan hidup yang jelas dalam menjalani kehidupan dan kehidupan.
 - c. Memiliki kereneran dalam hidup
 - d. Keikhlasan yang nyata.
 - e. Keindahan akhlak.
3. Aturan yang dimuat dalam Al-Qur'an terkait dengan fungsinya sebagai petunjuk hidup ialah....
 - a. Hubungan manusia dengan Allah.
 - b. Hubungan persahabatan
 - c. Hubungan makhluk hidup
 - d. Hubungan manusia dengan sesamanya.
 - e. Hubungan manusia dengan makhluk lain.

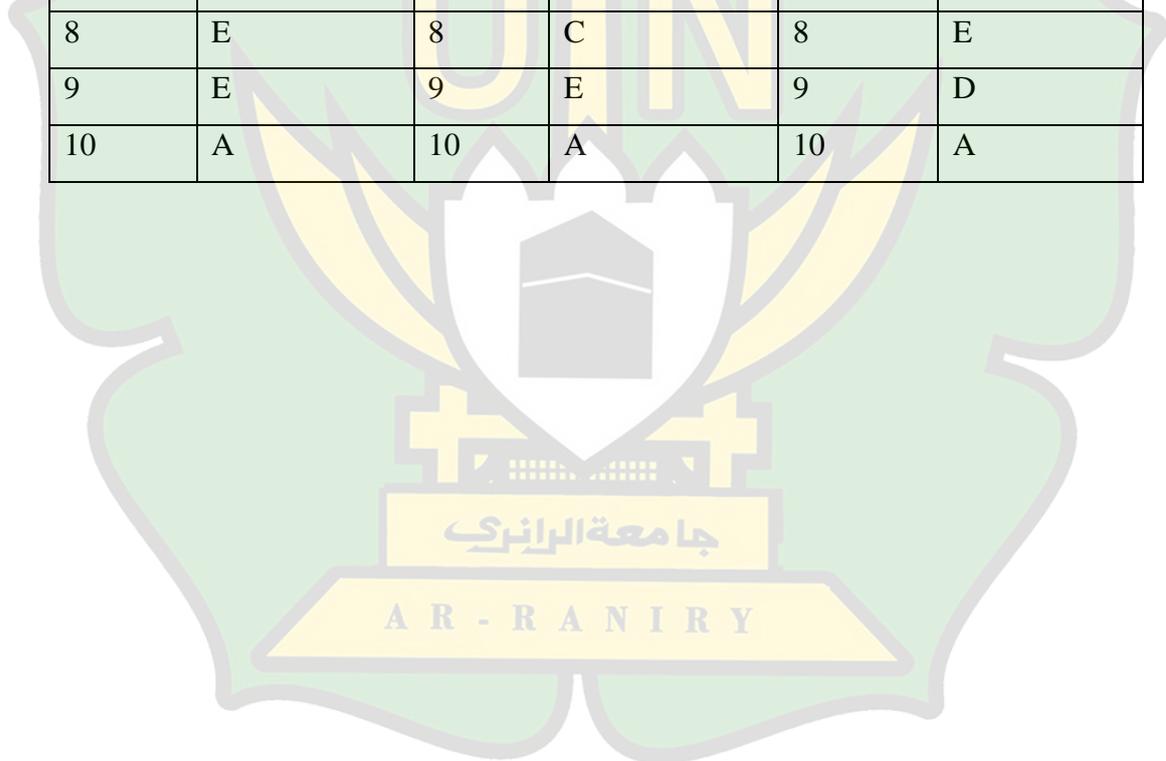
- 
4. Berikut adalah fungsi al-Qur'an selain sebagai petunjuk hidup yaitu, *kecuali*.....
 - a. Sebagai sumber pokok ajaran Islam.
 - b. Sebagai landasan pendidikan Islam.
 - c. Sebagai peraturan baku kenegaraan.
 - d. Sebagai petunjuk arah kehidupan.
 - e. Sebagai modal dasar beribadah.
 5. Didalam Al-Qur'an diatur sebagai aspek kehidupan yaitu mulai dari..... sampai pada hal
 - a. Kecil dan besar.
 - b. Baik dan buruk.
 - c. Sederhana dan kompleks.
 - d. Khusus dan umum
 - e. Khusus dan special. 6. Maksud kata *tafsil* ialah
 - a. Khusus
 - b. Sempit
 - c. Sedikit
 - d. Banyak
 - e. Umum 7. Berikut adalah tujuan dan fungsi diturunkannya Al-Qur'an yaitu.....
 - a. Sebagai landasan perilaku sehari-hari
 - b. Sebagai bahan bacaan mulia
 - c. Sebagai peringatan dan pelajaran bagi manusia
 - d. Sebagai rujukan dalam beribadah
 - e. Sebagai sumber referensi
 8. Allah memperingatkan manusia untuk tidak melakukan....
 - a. Keikhlasan dalam perbuatan
 - b. Kemaksiatan dalam hidup
 - c. Ketekunan dalam beribadah
 - d. Kekerasan dalam rumah tangga

- e. Hal-hal yang bertentangan dengan syari'at Islam sebagaimana yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadits Rasulullah
9. Berikut contoh perilaku orang yang mencerminkan bahwa ia telah memfungsikan Al-Qur'an dalam hidupnya.....
- a. Menerima kesalahan orang lain
 - b. Mengamalkan hadits
 - c. Mengikuti sunnah Nabi saw
 - d. Mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dan menjauhi larangan Allah SWT.
 - e. Melakukamsyirik
10. Sumber pokok ajaran Islam adalah...
- a. Al-Qur'an
 - b. Al-Qur'an dan hadits
 - c. Ijma'
 - d. Qiyas
 - e. Tafsir



Kunci jawaban

Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar					
Tes Awal		Tes Hasilbelajar I		Tes Hasil Belajar II	
No. Soal	Jawaban	No.SoaI	Jawaban	No. Soal	Jawaban
1	A	1	A	1	A
2	E	2	A	2	B
3	A	3	D	3	D
4	C	4	C	4	A
5	A	5	B	5	C
6	A	6	A	6	A
7	A	7	A	7	C
8	E	8	C	8	E
9	E	9	E	9	D
10	A	10	A	10	A



Dokumen Penelitian



Gambar 1:

Guru Menyampaikan Apersepsi, Motivasi Dan Tujuan Pembelajaran



Gambar 2: guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran Two Stay Two Stray **Gambar 3: guru menjelaskan materi dan langkah-langkah model membagi siswa ke dalam kelompok**



Gambar 4: siswa mendiskusikan tugas kelompok



Gambar 5: guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas



Gambar 6: siswa saling bertukar informasi baru antar kelompok (two stay two stay)

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Hindun Lestari
Tempat, Tanggal Lahir : Berastagi, 15 Oktober 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Karo
Status : Belum Kawin
Alamat Sekarang : Jl Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry, Lr Pelangi, No 7
Pekerjaan/NIM : Mahasiswi /140201071

B. Identitas Orang Tua

Ayah : Sumito Surbakti
Ibu : Rosmala br sembiring
Pekerjaan Ayah : Tani
Pekerjaan Ibu : IRT
Alamat Orang Tua : Jln. Abdi , Kec. Berastagi, Kab. Karo

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri Impres Berastagi
SMP : MTs Negeri 1 Kabanjahe
SMA : MA Negeri 1 Kabanjahe

Banda Aceh, 14 Maret 2019
Penulis,

Hindun Lestari